MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 6 MAKASSAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
Mukhlisa
NIM : 105191106818

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN
Tgl terima : 09/09/2022
Nomor surat : —
Jumlah exp : 1 exp
Harga : Sub. Alumni
Nomor induk : —
No. Klasifikasi : R/0088/PAI/22
MUK
p1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H/ 2022 M

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 6 MAKASSAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Mukhlisa

NIM : 105191106818

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H/ 2022 M

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar Jpn 14 TV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Mukhlisa**, NIM. 105 19 11068 18 yang berjudul **"Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Makassar."** telah diujikan pada hari Senin, 24 Muharram 1444 H./22 Agustus 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Muharram 1444 H.
22 Agustus 2022 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Abd. Azis Muslimin, S. Ag., S. Pd.I., M. Pd. (.....)

Sekretaris : Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd. (.....)

Anggota : Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I. (.....)

: Wahdaniya, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing I : Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd. (.....)

Pembimbing II : Alamsyah, S. Pd.I., M.H. (.....)

Disahkan Oleh
Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Ahmad Mawardi, S. Ag., M. Si.
NBM. 974 234

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin, 24 Muharram 1444 H./22 Agustus 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)
Nama : **Mukhlisa**
NIM : 105 19 01068 18
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Makassar.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua, Sekretaris,

Dr. Amiruddin Mawardi, S. Ag., M. Si. — **Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.**
NIDN. 0906077301 — NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Abd. Azis Muslimin, S. Ag., M. Pd.I., M. Pd. (.....)
2. Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd. (.....)
3. Drs. H. Abd. Samad T., M. Pd.I. (.....)
4. Wahdaniya, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar,

Dr. Amiruddin Mawardi, S. Ag., M. Si.
NBM. 787 224

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mukhlisa

NIM : 105191106818

Fakultas/Prodi : Fakultas Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Kelas : 8C

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam Menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 10 Muaharram 1444 H
Makassar, 8 Agustus 2022 M

Yang membuat pernyataan:

Mukhlisa

NIM: 105191106818

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

Mukhlisa. 105191106818. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Makassar.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. (Dibimbing oleh. Muhammad Ali Bakri, dan Alamsyah.)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih pada kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Makassar.

Pada penelitian ini peneliti melakukan survei dengan mengambil data melalui angket dengan jumlah poin angket atau kuesioner item yang sudah tergabung antara variabel X dan variabel Y pada kelas XI yang jumlah siswanya sebanyak 24 orang siswa. Untuk mengetahui validitas dari suatu instrumen peneliti mengunakan rumus metode pearson products moment dari sehingga memperoleh hasil yang valid dari setiap poin pertanyaan yang di mana pada variabel X ini terdapat 8 poin pertanyaan dan variabel Y 7 pertanyaan, sebelum menentukan valid atau tidaknya poin pertanyaan tersebut terlebih dahulu peneliti menentukan r tebel sebagai patokan dari r hitung. Sehingga dapat di ketahui r tabel (<) atau (>) dari r hitung.

Kesimpulan dari penelitian ini dengan melihat hasil penelitian menemukan bahwa besarnya pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap minat belajar siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar dapat dilihat dari koefisien determinasinya. koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.402 atau 42,2%. Jadi dapat dikatakan bahwa 42,2% minat belajar siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar dipengaruhi oleh pengaruh penggunaan media audiovisual. Sedangkan sisanya 59,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Media Audiovisual dan Minat Belajar.*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahi Rabbil Alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa meridhoi segala aktivitas keseharian kita. Dan tak lupa kita kirimkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyinari kehidupan didunia ini.

Atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan menyelesaikan studi S1 (Strata 1) pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul *"Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Makassar"*.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas pula dari bantuan berbagai pihak, dalam berbagai bentuk dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril maupun material. oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Drs. Muhammad Ali Bakri, S.Sos.,M.Pd dan Alamsyah, S.Pd.I.,M.H selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada orang tua tercinta Almarhumah Syukriah S.Pd.I, Hasan S.Ag., M.Pd. dan ibu saya Nurhayati S.Pd. yang tiada hentinya mendoakan dan memberi dorongan terutama dalam hal material selama menempuh pendidikan.
3. Kemudian kepada suami penulis Muhammad Rafky Riyadi yang selalu menemani dan memberikan semangat dalam proses apapun.
4. Teman dan sahabat di kehidupan nyata maupun virtual saya, yang tiada hentinya memberikan semangat dan dukungan dala menyelesaikan skripsi ini.
5. Terakhir ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada diri penulils sendiri yang sudah berusaha sampai saat ini.

Semoga amal dan kebaikan yang telah di berikan kepada penulis bernilai ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga tulisan ini menjadi karya yang membuahkan nilai tambah bagi perkembangan pengetahuan dan berimplementasikan pada masyarakat luas. Aamiin.

Wassalamu Alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Makassar, 1 Agustus 2022

Mukhlisa

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
PENGESAHAN SKRIPSI iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL ix
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN TEORITIS
A. Minat Belajar Siswa 10
B. Media Audio Visual 15
C. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Audio Visual 23
BAB III METODE PENELITIAN
A. Desain Penelitian 31
B. Lokasi dan Objek Penelitian 31
C. Variabel Penelitian (Penelitian Kuantitatif) 32
D. Defenisi Operasional Variabel (Penelitian Kuantitatif) 32
E. Populasi dan Sampel 34
F. Instrumen Penelitian 35
G. Teknik Pengumpulan Data 35
H. Teknik Analisis Data 37

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 39

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan 44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 56

B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 58

LAMPIRAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran, pendidik harus mampu mengelolah pembelajaran secara tepat dalam banyak aspek atau berbagai sudut pandang, antara lain seperti dalam pemilihan metode, media, pendekatan dan teknik pengajaran. Salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang relevan atau berguna sesuai yang diharapkan. Penggunaan media pembelajaran yang relevan mendorong siswa untuk berpikir konkrit atau nyata dan akan mengurangi kesalahpahaman antara siswa dan guru.

Sebagaimana dimaklumi bersama, bahwa proses pembelajaran saat ini yaitu pendidik harus berorientasi kepada kepentingan belajar siswa *(student centered)*. Guru dalam hal ini hendaknya dapat berperan lebih aktif dalam mengelola kelas dan mampu memberi motivasi pada siswa agar mau belajar dan dapat menguasai bahan ajar.[1]

Sebagai seorang pendidik, akan membutuhkan kemampuan untuk bagaimana cara menarik perhatian siswa dan memfasilitasi pemahaman mereka tentang materi apa yang telah disajikan. Pendidikan agama bukan hanya materi tetapi juga proses pengajaran nilai-nilai Islami, karena tujuan

---

[1] Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar* (Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2016), h. 311.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

pendidikan agama Islam adalah menjadikan orang-orang yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

...يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ...

Terjemahnya: "..Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat," (QS Al-Mujadalah: 11).[2]

Hasil yang kemudian diharapkan dari proses pembelajaran mencakup tiga aspek yaitu meliputi aspek kognitif, termasuk dalam perubahan yang berkaitan dengan bagaimana perolehan pengetahuan dan pengembangan keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, kemudian aspek afektif yang meliputi perubahan emosional, termasuk juuga perubahan dalam aspek mental dan kesadaran, kemudian yang terakhir yaitu aspek psikomotorik, yang meliputi perubahan dalam tindakan atau diistilahkan psikomotorik.

Pendidik dapat juga menggunakan alat yang murah dan efisien. Alat-alat ini sederhana, tetapi penting dan mampu untuk mencapai tujuan kelas yang diharapkan.

[2] Al-Qur'an dan Terjemah, Q.S. *Al-Mujadalah* (58):11

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi. Yang artinya, suatu proses penyampaian pesan dari pencetus pesan kepada penerima pesan itu sendiri melalui saluran atau media tertentu. Saluran atau media merupakan komponen dari proses komunikasi. Pesan yang kemudian disampaikan adalah isi pengajaran atau pendidikan dalam kurikulum itu sendiri, dan sumber pesan tersebut dapat juga berupa guru, siswa, orang lain, atau penulis buku atau media proses. Pesan-pesan berupa isi pengajaran dan pendidikan dalam kurikulum dituangkan dalam simbol-simbol komunikasi *verbal* dan *non-verbal (visual)* oleh guru.

Penggunaan media secara terintegritas dalam proses belajar megajar berfungsi sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan lain-lain dan juga untuk meningkatkan keserasian dalam menerima informasi.[3]

Media memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan tersebut, menghadirkan juga media sebagai perantara yang dapat membantu ketidakjelasan suatu materi yang disampaikan. Media dapat juga menggunakan ungkapan-ungkapan tertentu untuk mengungkapkan hal-hal yang tidak banyak diungkapkan oleh guru. Abstraksi atau ketidakjelasan materi juga dapat pula diwujudkan dengan adanya media, sehingga sangat memungkinkan untuk siswa agar lebih mudah untuk mencerna materi yang disampaikan dibandingkan tanpa bantuan media pemebelajaran.

---

[3] Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), h. 28.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Perluasan konotasi media menjadi sarana pembelajaran tidak semata berkonotasi media penyampaian dan komunikasi pengajaran, tetapi juga sebagai sumber belajar bagi siswa dalam melakaukan aktivitas pembelajaran, serta dalam eksplorasi informasi pengetahuan.[4]

Karena pembelajaran di sini begitu dahsyat dan efektif, maka media pembelajaran yang digunakan tidak hanya mengambil materi yang diberikan oleh guru dengan cara ceramah, tetapi mudah bagi siswa untuk menggali dan menggali informasi yang ada dan dapat dipermudah. Siswa dapat dengan mudah akan memahami dan menarik kesimpulan dari materi yang disajikan oleh pendidik.

Media pembelajaran yang tidak tepat akan memungkinkan siswa dengan keterlibatan siswa yang rendah untuk benar-benar berpikir. Maka dalam hal ini, pendidik dapat menggunakan media *audiovisual* untuk membuat materi pembelajaran yang tersedia bagi siswa.

Minat siswa yang kuat dalam belajar akan merangsang rasa ingin tahu dan kegembiraan mereka dalam belajar. Rasa ingin tahu dan kenikmatan belajar akan dapat diperoleh melalui bahan ajar dan metode pengajaran oleh guru, tetapi jika bahan ajar dan metode pengajaran pendidik tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tentu tidak akan belajar dengan baik. Mereka tidak akan memiliki pesona atau ketertarikan terhadap pembelajaran tersebut.

---

[4] Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2008), h. iv.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Proses pembelajaran yang kondusif atau dikatakan kurang mendukung untuk memberikan hasil yang diinginkan menyebabkan rendahnya minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Meskipun sekolah tidak bernuansa islami tetapi dalam kurikulumnya terdapat mata pelajaran PAI seperti akidah akhlak, SKI, Qur'an Hadits dan terutama Fiqih, namun kurangnya minat belajar peserta didik disebabkan oleh kurang efektifnya pendidik dalam menyampaikan materi yang diajarkan.

Maka dari sekian banyak media yang digunakan dalam pengajaran, penulis tertarik untuk memilih media audio visual sebagai media pengajaran Fiqih, dengan menggunakan media audio visual semua orang dapat mengidentifikasinya dengan mudah, apalagi dikalangan anak-anak maupun remaja, gambar atau video yang berwarna-warni akan menarik perhatian mereka untuk melihat, mempelajari dan mengidentifikasikan bagaimana video atau gambar tersebut sehingga lebih mudah dimengerti dan diingat oleh siswa.

Sesuatu yang menarik minat dan di butuhkan anak, dan menarik perhatiannya, dengan demikian mereka akan bersungguh-sungguh dalam belajar.[5]

Dibandingkan dengan buku tulis saja, anak-anak akan tertarik untuk melihat terlebih dahulu betapa berwarnanya gambar dan video tersebut, kemudian mendalami deskripsi gambar tersebut. Di sisi lain, gambar dengan suara, seperti lebih mudah dipahami dan dijelaskan oleh anak-anak. Hal ini

[5] R. Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), h. 27.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

menuntut adanya inovasi baru yang menjadikan media audiovisual sebagai media pembelajaran yang menarik bagi siswa..

Masalah umum yang dihadapi siswa, selain perbedaan individu, kepribadian, sifat, dan latar belakang pendidikan, juga adalah keragaman minat belajar di kelas. Minat memainkan peran yang sangat penting dalam ketekunan siswa dalam proses belajar, yang juga dapat diterjemahkan ke dalam kualitas hasil belajar. Seorang siswa yang memiliki minat belajar yang kuat niscaya akan rajin belajar dan hasil yang diperoleh tentnya pasti akan memuaskan juga. Sebagai aspek psikologis, minat tidak hanya mengungkapkan perilaku seseorang, tetapi juga dapat menginspirasi mereka untuk melakukan sesuatu, sehingga sangat memungkinkan adanya kepastian. Minat seorang siswa dalam mempelajari suatu pelajaran dapat membantu mereka dalam mencapai keberhasilan belajar. Kesuksesan yang kemudian diraih tidak hanya diwujudkan dalam bentuk nilai dan prestasi saja, tetapi juga dalam perubahan perilaku. Hal ini mengungkapkan bahwa minat memiliki fungsi yang sangat penting dalam hal mencapai tujuan pembelajaran. Jika seorang siswa memiliki minat yang kuat pada mata pelajaran al-Islam, khususnya mata pelajaran Fiqih, mereka tentu akan mempelajarinya dengan tekun.

Seperti hal nya siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Sebagaimana yang saya teliti disekolah, siswa tersebut sudah cukup memiliki minat untuk belajar Fiqih, namun masih ada juga beberapa siswa yang sangat kurang minat belajarnya pada mata pelajaran Fiqih tersebut.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Penggunaan media pembelajaran yang mungkin diterapkan pada pembelajaran Fiqih di kelas XI SMA Muhammadiyah 6 Makassar masih belum efektif atau dapat dikatakan belum bisa mencapai target atau hasil yang diinginkan. Sehingga disini peneliti menggunakan media audio visual berupa video, atau film pendek sebagai media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran guna meningkatkan minat belajar siswa. Misalnya dapat di gunakan pada materi tata cara berwudhu, sholat, tayammum dan tata cara pengurusan jenazah.

Oleh karena itu, penggunaan media audiovisual berupa video diharapkan dapat meningkatkan minat belajar. Dalam menggunakan media visual memudahkan siswa untuk mewujudkan apa yang mereka anggap membingungkan. Tetapi minat bukanlah akhir dari satu siklus pembelajaran, tetapi awal dari siklus berikutnya. Titik tolak inilah yang kemudian melatarbelakangi dilakukannya penelitian dan penelitian yang lebih mendalam mengenai penggunaan media visual untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk menyusun laporan penelitian ini dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Makassar"**.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang penulis jelaskan di atas, untuk memudahkan pelaksanaan penelitian, masalah yang kemudian akan dipertimbangkan secara operasional dapat dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media *audio visual* dalam mata pelajaran Fiqih dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Makassar?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran *audio visual* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian yang telah disebutkan di atas, maka dapat dijelaskan beberapa tujuan yang kemduian hendak dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *audio visual* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Makassar.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *audio visual* gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Makassar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

D. Manfaat Penelitian

Secara umum, semua penelitian mengharapkan manfaat dari penelitian yang mereka lakukan. Oleh karena itu, efek penelitian berikut dapat diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, penelitian ini sangat membantu guru PAI untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran terkait penggunaan media audiovisual. Memperkaya khasanah pengetahuan baru di bidang pendidikan dan khususnya merangsang minat belajar siswa.
2. Secara Praktis, penelitian ini bermanfaat bagi:
   a. Siswa; penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini akan memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran mata pelajaran Al-Islam, khususnya Fiqih, dan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.
   b. Guru; Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi guru khususnya guru PAI untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Fiqih.
   c. Peneliti; bagi peneliti manfaat penelitian adalah untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan wawasan serta dapat memahami lebih jauh tentang pemilihan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran Fiqih sebagai bekal di kemudian hari.
   d. Pembaca; Hasil penelitian ini kemungkinan besar dapat digunakan sebagai penelitian yang menarik dan akan memerlukan penelitian lebih lanjut.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Minat Belajar Siswa

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dan kegiatan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh faktor guru, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor siswa pula. Perilaku siswa selama proses belajar mungkin atau tidak mencerminkan minat mereka dalam belajar.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap jalannya proses belajar. Jika seseorang berminat untuk mempelajari suatu pelajaran atau suatu hal apapun itu maka tentu akan berhasil dengan baik. Siswa yang kurang suka pada pelajaran tertentu saat proses belajar mengajar, ia akan kurang berminat dalam pelajaran tersebut.[6]

1. Pengertian Minat

Minat memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan seorang siswa. Minat pada dasarnya adalah penerimaan hubungan seseorang dengan sesuatu selain dirinya sendiri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungannya, semakin tinggi pula minatnya. Adapun minat, menurut Kartini Kartono, merupakan orientasi dan kecenderungan yang kuat terhadap suatu objek yang dianggap itu penting. Kemudian menurut Ana laila Soufia dan Zuchdi minat adalah daya penggerak yang menarik perhatian seseorang kepada orang lain, suatu kegiatan, atau objek

---

[6] Andi Eliyah Humairah, Tesis: *"Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Di SDN Minasa Upa Kota Makassar"*, (Makassar: UNM, 2016), h. 140.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

lain. Sedangkan Slameto menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.[7]

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri itu sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya. Menurut Slameto minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.[8]

Dengan kata lain minat dapat pula menjadi penyebab seseorang mengerjakan sesuatu yang diinginkannya.

2. Pengertian Belajar

Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh profesional belajar, tetapi mereka pada umumnya menekankan dalam unsur perubahan dan pengalaman. Menurut O. Whittaker, belajar adalah sebagai proses dimana tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Sedangkan menurut Crombach, belajar adalah suatu aktivitas yang kemudian ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.[9]

Belajar menurut Hilgard dan Bower dalam Purwanto mengatakan bahwa: "Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang

---

[7] Slameto dalam Lusi Marleni, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang*", Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 1, No. 1, Mei 2016, h. 150.

[8] Slameto dalamm Sardini, "*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Man Pontianak*", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol 2, No 7 2013, h. 2. (diunduh dari laman : https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/2777/pdf. Pada tanggal 4 Januari 2022).

[9] Cronbach dalam Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 17.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi tersebut, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya)."[10]

Dari beberapa definisi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa belajar dapat menyebabkan perubahan pada perilaku yang relatif permanen, yang dapat pula dicapai melalui aktivitas atau upaya sadar. Minat belajar selalu mengacu pada aspek psikologis seseorang dan memanifestasikan dirinya dalam sejumlah gejala, seperti dengan kata lain, minat belajar adalah perhatian, kasih sayang, dan minat individu (siswa) untuk belajar yang ditunjukkan dengan semangat, partisipasi, dan juga aktivitasnya dalam belajar.

Dari pendapat yang telah dikemukakan mengenai pengertian minat dan pengertian belajar, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah merupakan sikap ketaatan dalam mengikuti suatu proses dalam pembelajaran, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun keinginan dalam diri sendiri untuk melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam proses belajar.[11]

Minat siswa dalam belajar sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar itu sendiri, karena minat siswa merupakan faktor utama

---

[10] Purwanto dalam Erlando Doni Sirait, "*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematik*", *Jurnal Formatif*", Vol. 6 No. 1 2016, h 38.

[11] Niko Reski, *"Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh"*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No.11 April 2021, h. 86.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

dalam menentukan derajat keaktifan siswa di dalam kelas, bila bahan pelajaran yang dipelajari oleh siswa tersebut tidak sesuai dengan apa yang kemudian di minatinya, Dalam hal ini, siswa tentu tidak belajar dengan baik karena menurut mereka tidak menarik. Oleh karena itu, untuk menangkal siswa yang kurang berminat dalam belajar, hendaknya pendidik berusaha menciptakan kondisi atau situasi tertentu yang kemudian dapat membuat siswa ingin terus belajar. Minat belajar sangat kuat dan mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah, yang pada akhirnya akan bermuara pada tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari pernyataan yang telah disebutkan di atas, jika seseorang tertarik pada sesuatu, dia akan terus berusaha keras untuk mendapatkan apa yang dia minati, atau juga dengan kata lain, jika dia tertarik pada seseorang, dia akan dapat menyimpulkan bahwa termotivasi untuk mendapatkan sesuatu dalam rangka untuk mendapatkannya. Sebagai contoh, seorang anak yang memiliki minat terhadap mata pelajaran Fiqih misalnya, maka ia akan terus berusaha untuk mempelajari dan mengetahui lebih banyak hal tentang pelajaran Fiqih tersebut.

Menurut Wasti dan Anis Sulistyani Pentingnya minat belajar dalam proses belajar perlu diperhatikan oleh semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Upaya untuk meningkat minat belajar dapat dikaitkan dengan perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian, dan keterlibatan siswa.[12]

---

[12] Wasti dan Anis dalam Niko Reski, "*Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas Ix Smpn 11 Kota Sungai Penuh*", Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No.11 April 2021, h. 87.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Minat siswa dalam belajar dan proses pembelajaran tidak akan datang secara alami dengan sendirinya, tetapi akan ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan minat belajar tersebut. Salah satu faktor yang dapat menggugah rasa ingin tahu siswa dan menginspirasi siswa adalah materi pembelajaran yang diajarkan kepada mereka. Materi pembelajaran yang melibatkan siswa yang dinikmati oleh siswa yang terkena dampak. Dan di sisi lain pula, materi yang tidak menarik bagi siswa secara alami akan dibuang.

Adapun beberapa penyebab yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, antara lain yaitu faktor dari dalam *(Internal)* dan faktor dari luar *(Eksternal)* yaitu sebagai berikut:

Salah satu faktor dari dalam *(Internal)* yang mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor *internal* sebagai berikut yaitu; Perhatian siswa tampaknya didorong oleh rasa ingin tahu. Oleh karena itu, sangat perlu dirangsang perasaan tersebut agar siswa selalu memperhatikan materi yang diberikan.[13]

Faktor dari luar *(Eksternal)* yaitu faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu adalah faktor sekolah dan keluarga. Guru dalam proses pendidikan mempunyai tugas mendidik dan mengajar peserta didik agar menjadi manusia yang mampu menunaikan tugas-tugas kehidupan sesuai dengan fitrah manusia.[14]

---

[13] Lusi Marleni, *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Bangkinang"*, Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 1, No. 1, Mei 2016, h. 151.

[14] *Ibid*, h. 152.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media

Kata Media berasal dari bahasa Latin yaitu mediaus dan secara harfiah berarti didefinisikan sebagai "tengah", "perantara" atau "pengantar". Media Pendidikan dapat digunakan menyampaikan pesan atau konten pendidikan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan keterampilan siswa dan memungkinkan peningkatan proses belajar mengajar.[15]

Pada tahun lima puluhan yang lalu, media disebut alat-alat bantu audiovisual. Ini dikarenakan dalam dari jam, mendukung peran media saja melawan guru di kelas. Tapi media pendidikan atau media pembelajaran bernama lebih populer. Berbagai bentuk media dapat pula digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar. Mengajar dengan media lebih dari sekedar menggunakan kata (simbol kata) dan diharapkan dapat menghasilkan hasil yang lebih bermakna bagi siswa.[16]

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu yang mendukung guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Hal ini juga dapat merangsang semangat siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sehingga mereka lebih mungkin menerima materi dan

---

[15] Abdul Wahid, "*Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar*", Jurnal Penelitian, Vol. V Nomor 2, Maret 2018, h. 3.

[16] *Ibid.*

mencapai tujuan pembelajarannya. Hal ini dibuktikan dengan salah satu cara siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan.[17]

a. Peran dan Fungsi Media Pembelajaran

Media dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Media mempunyai peran dan fungsi yang strategis, baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi motivasi, minat, dan perhatian siswa terhadap pembelajaran, serta penegasan visual bahwa materi abstrak atau kurang jelas yang diajarkan sedang digunakan, karena dapat ditransformasikan memfasilitasi pemahaman. Selain itu, media membuat pembelajaran akan lebih jelas dan memungkinkan siswa untuk memanipulasi dan menyajikan objek yang akan sulit untuk dijangkau.[18]

Media sebagai strategi media pembelajaran memiliki banyak fungsi, yaitu:

1) Media Sebagai Sumber Belajar

Media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber belajar dalam suatu pembelajaran yang artinya, melalui media tersebut peserta didik dapat memperoleh pesan dan informasi sehingga akan membentuk pengetahuan baru pada diri peserta didik tersebut.

---

[17] Hery Setiyawan, "*Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V*", Jurnal Prakarsa Paedagogia, Vol. 3 No. 2, Desember 2020, h. 198-203.

[18] Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar: Teori dan Prosedur,* (Serang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019), h. 19.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

2) Fungsi Semantik

Kata Semantik mengacu pada kata "makna" atau disebut juga arti dari sebuah kata, istilah, tanda, atau simbol. Dimana ketika seseorang mempelajari arti suatu kata yang baru, seseorang akan membutuhkan media seperti kamus, glosarium, dan narasumber. Pendidik juga dapat menggunakan media ini untuk menambah kosakata dan terminologi. Kemudian saat mempelajari ilmu kimia, fisika, dan matematika, akan dapat menemukan berbagai simbol, rumus, ataupun persamaan matematika.

3) Fungsi Manipulatif

Fungsi Manipulatif atau kemampuan manipulasi adalah kemampuan media untuk membuat objek atau peristiwa dengan cara yang berbeda pula tergantung pada kondisi, situasi, tujuan dan sasaran tertentu.

4) Fungsi Fiksatif (Daya Tangkap atau Rekam)

Fungsi Fiksiaktif atau kelengketan mengacu pada kemampuan media untuk menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali objek atau peristiwa yang terjadi dari waktu ke waktu. Singkatnya, kemampuan tetap ini mengacu pada kemampuan untuk merekam *(record)* media dalam suatu peristiwa atau objek dan menyimpannya tanpa batas waktu sehingga dapat diputar ulang kapan pun saja ketika diperlukan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Siswa pun dapat dengan mudah memahami peristiwa yang direkam tanpa pengalaman langsung.[19]

5) Fungsi Distributif

Fungsi distribusi memiliki dua fungsi yaitu: yang pertama dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dan yang kedua yaitu mengatasi keterbatasan persepsi manusia. Contoh media dengan kemampuan distribusi ini adalah seperti televisi. Televisi akan memberikan informasi, hiburan, dan berbagai pengetahuan yang dapat dilihat oleh orang yang berbeda, di tempat yang berbeda, dan juga dalam situasi yang berbeda pula.

6) Fungsi Psikologis

Dari perspektif psikologis, media pembelajaran memiliki beberapa fungsi seperti fungsi atensi, emosional, kognitif, imajinatif dan motivasi..

a) Fungsi atensi, yaitu media pembelajaran dapat menarik perhatian atau *(attention catcher)* siswa terhadap materi yang sedang dibahas.

b) Fungsi afektif, yaitu hal ini berkaitan dengan psikologi siswa, namun yang terpenting bagi pendidik adalah mampu menyiapkan media yang dapat membangkitkan minat belajar dan membentuk sikap siswa terhadap suatu rangsangan yang diberikan.

---

[19] *Ibid*, h. 21.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

c) Fungsi kognitif, yaitu dari suatu media yang dimaksudkan bahwa media tersebut akan memberikan pengetahuan dan pemahaman yang baru kepada peserta didik tentang sesuatu hal.

d) Fungsi psikomotorik, yaitu berhubungan dengan keterampilan yang bersifat fisik atau penampilan pada diri seseorang.

e) Fungsi imajinatif, menurut Caplin imajinasi adalah proses penciptaan suatu objek atau peristiwa tanpa memanfaatkan data sensoris dan indera.[20]

2) Fungsi Sosio-Kultural

Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meruntuhkan hambatan sosial budaya di kalangan para siswa. Sejumlah besar siswa dengan adat atau kebiasaan, lingkungan, dan pengalaman yang berbeda juga mungkin akan memiliki persepsi dan pemahaman yang berbeda pula tentang topik pembelajaran.

b. Pemanfaatan dan Keterbatasan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran berarti juga kemampuan peserta didik untuk menggunakan dan memanfaatkan semua media pembelajaran apapun yang tersedia baik di sekolah, dalam kelas maupun di luar kelas. Keterbatasan media pembelajaran merupakan

[20] *Ibid*, h. 25.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

bagian dari kelemahan media pembelajaran itu sendiri serta digunakan untuk memperhatikan dan mengatasi kelemahan media pembelajaran tersebut.[21]

1) Pemanfaat Media Dalam Pembelajaran

Dewasa ini, dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, penggunaan media pembelajaran semakin canggih. Seperti kemampuan untuk memfasilitasi distribusi materi, memfasilitasi pemahaman siswa, dan banyak hal lagi. Adapun secara khusus, keuntungan menggunakan media pembelajaran adalah diantaranya:[22]

a) Memberikan *feed back* atau timbal balik untuk meningkatkan pembelajaran yang telah berlangsung atau yang telah direncanakan.

b) Pokok bahasan untuk siswa yang menganggapnya lebih fungsional dan berguna.

c) Memberikan siswa pengayaan atau *(enrichment)* secara langsung kepada peserta didik tentang apa yang telah diberikan oleh pendidik.

d) Membiasakan peserta didik untuk lebih percaya diri dalam setiap pembelajaran yang diajarkan, sehingga akan menimbulkan rasa hormat dan kekaguman terhadap mereka.

---

[21] Muhammad Ramli, *Media dan Teknoogi Pembelajaran,* (Banjarmasisn: IAIN Antasari Press, 2012), h. 6.

[22] *Ibid.*, h. 7.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

e) Emosi seorang peserta didik akan dirasakan jauh di dalam dirinya ketika dia mencocokkan konsep yang di ajarkan di sekolah dengan yang dia peroleh di luar sekolah.

f) Secara tidak langsung peserta didik akan menjadi terbiasa untuk selalu membandingkan materi yang diberikan oleh guru dengan materi yang diterimanya dari media ekstrakurikuler atau yang didapatkannya diluar kelas.

2) Keterbatasan Atau Kekurangan Media Pembelajaran

Media Pembelajaran merupakan alat pembelajaran yang juga memiliki keterbatasan atau kelemahan-kelemahan yaitu sebagai berikut: [23]

a) Penggunaan media pembelajaran bersifat komplementer dan tidak dapat menggantikan guru.

b) Media yang menggunakan listrik. Sangat bergantung pula pada daya listrik tersebut.

c) Dalam beberapa kasus, beberapa media juga memerlukan tata ruangan khusus.

d) Penggunaan media pembelajaran sangat sulit dalam banyak hal dan bervariasi.

e) Persiapan beberapa media pembelajaran membutuhkan waktu yang tidak sedikit.

---

[23] *Ibid.*, h. 10.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

f) Kegagalan mendadak sangat merusak dan tidak dapat digunakan lagi.

g) Agar dapat digunakan dalam waktu yang lama, terutama media pembelajaran yang elektronik memerlukan perawatan yang cermat.

2. *Audio Visual*

Media pembelajaran berbasis audiovisual adalah suatu media yang menggunakan pendengaran dan penglihatan untuk menyebarkan pesan. Secara umum, menurut teori pengalaman kerucut Edgar Dale, media audiovisual akan lebih efektif daripada media visual dan video. Jenis media audiovisual tersebut antara lain media film, video, dan televisi (TV).[24]

Teknologi *audio-visual* adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan juga elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual.

Media *audio-visual* memberikan banyak stimulus kepada siswa, karena sifat *audio-visual* yaitu suara dan gambar. *Audio-visual* memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan, dan juga mendorong siswa untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikiranya sendiri.

[24] Edgar Dale dalam Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI, 2012), h. 184.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Menurut Sanaky Sekarini, Abadi, dan Ganing, media audiovisual adalah merupakan seperangkat alat yang dengan melaluinya gambar dan suara bergerak dapat diproyeksikan. Yaitu tempat di mana siswa dapat mengamati kombinasi gambar, warna, dan suara yang konkret. Hal ini sesuai dengan keyakinan Rinanto bahwa media audiovisual dapat menyampaikan konsep inti yang besar, konkret, dan realistis bagi siswa untuk dilihat, didengar, diamati, dan kemudian direnungkan.[25]

Berdasarkan uraian para ahli, dapat disimpulkan bahwa media audiovisual, yaitu sebagai media yang menggabungkan antara unsur visual dan auditori dalam satu kesatuan media pembelajaran, yang kemudian menyampaikan instruksi dari guru kepada siswa dan membantu mencapai indikator yang ditentukan dan dapat dilakukan. Media audiovisual ini menekankan dua indera yaitu: indera pendengaran dan penglihatan.[26]

C. Jenis-Jenis Media Pembelajaran *Audio Visual*

1. Fim Bersuara

Ada banyak jenis *talkie* atau film bersuara, beberapa di antaranya untuk tujuan hiburan, seperti iklan yang ditayangkan di bioskop. Namun, film suara yang dimaksud dalam uraian ini adalah film sebagai alat pembelajaran. Film merupakan media yang memiliki kemampuan besar untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Film yang baik

---

[25] Rinanto dalam Rosalia Isnaeni, Elvira Hoesein Radia, *"Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar"*, Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 3 No 2 Tahun 2021, h. 306

[26] Setiyawan, *"Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V", Loc. Cit.,*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

adalah film yang dapat memenuhi kebutuhan siswa tentang apa yang mereka pelajari.[27]

Secara singkat menurut Basyirudin Usman dan Asnawir apa yang telah dilihat pada sebuah film, video, ataupun televisi hendaknya dapat memberikan hasil yang nyata kepada siswa.[28] Film yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Sesuai dengan tema pembelajaran
b. Mampu menarik perhatian siswa
c. Benar dan otentik
d. Kontemporer dalam *setting*, pakaian, dan lingkungan
e. Kosakata yang benar dan sesuai dengan tingkat kematangan siswa

2. Televisi sebagai Media Pembelajaran

Televisi merupakan media yang dapat menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual dengan disertai unsur gerak. Dilihat dari sudut jumlah penerima pesan nya, televisi tergolong ke dalam media massa.[29]

Televisi pendidikan adalah penggunaan program video terjadwal untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, Adapun terlepas dari siapapun yang menyiarkannya. Televisi pendidikan tidak hanya menghibur, tetapi juga lebih penting yaitu untuk mendidik.[30]

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

---

[27] Basyirudin Usman dan Asnawir dalan Cahyadi, *Op. Cit.*,h. 114.
[28] *Ibid.*
[29] Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2019), h. 66.
[30] Sukiman, *Op. Cit.*, h. 192.

Menurut Rossi, alat seperti televisi merupakan media Pendidikan yang jika digunakan dan diprogramkan adalah untuk pendidikan. Guru akan dapat secara konkrit menyajikan materi pembelajaran yang abstrak atau sulit dimengerti melalui media pembelajaran, sehingga lebih mudah dipahami dan mampu menghilangkan verbalisasi. Namun perubahan yang pesat teknologi informasi televisi tidak hanya menyebabkan perubahan perilaku siswa selama pembelajaran.[31]

Sebagai media pembelajaran, Menurut Azhar Arsyad, dan Arief S. Sadiman televisi memiliki beberapa keunggulan atau kelebihan dalam menyampaikan pesan dan materi pelajaran tetapi juga mempunyai keterbatasan atau kelemahan. Di antara kelebihan media televisi adalah seperti berikut.[32]

1) Televisi dapat mentransmisikan berbagai jenis materi audiovisual, seperti gambar diam, film, objek, latihan, dan juga drama.
2) Televisi dapat menghadirkan panutan dan contoh yang baik kepada siswa.
3) Televisi dapat membawa dunia nyata ke dalam rumah dan ruang kelas melalui siaran langsung dan rekaman. Seperti orang, tempat, dan peristiwa tertentu.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

---

[31] *Ibid*, h. 193

[32] Azhar Arsyad dan S. Sadjiman dalan Suparlan, *"Pengaruh Penggunaan Media Televisi Dalam Pembelajaran Untuk Memperbaiki Perilaku Siswa Di Sekolah Dasar"*. Pandawa : Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Volume 3, Nomor 2, Mei 2021, h. 270-271

4) Televisi dapat juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat dan mendengar sendiri.

5) Televisi dapat menayangkan program-program yang dapat dipahami oleh siswa dari berbagai usia dan tingkat pendidikan.

Adapun di sisi lain, sebagai media pembelajaran selain memiliki kelebihan tetapi program Televisi juga memiliki kelemahan. Diantaranya yaitu: (a) biaya produksi yang relatif tinggi; (b) produksi Televisi yang memerlukan tenaga ahli dan peralatan khusus; (c) komunikasi yang hanya satu arah saja; (d) bagi siswa, terutama untuk program yang harus melibatkan kegiatan pembelajaran di kelas; dan (e) pengguna pasif sebagai kontrol penuh terletak pada host siaran;.[33]

3. Media Video dan Film

Video atau film adalah salah satu media yang konkret dan terbukti efektif dalam menyampaikan suatu informasi, membentuk opini, dan menggugah empati masyarakat. Perkembangan yang pesat pada bidang teknologi komputer, smartphone, dan software editing video telah memungkinkan setiap orang dalam memproduksi video pembelajaran secara mandiri dan dengan alat yang praktis digunakan.[34]

Video atau film merupakan media penyampaian pesan, termasuk juga media audiovisual dan media tontonan itu menurut Hujair AH. Adapun menurut Sanaky, media video adalah seperangkat alat yang dapat

---

[33] Sukiman, *Op. Cit., h.* 193-194.

[34] Bambang Warsita, *"Pemanfaatan Program Siaran Televisi Pendidikan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran"*, Jurnal Teknodik Vol. 17 - Nomor 3, September 2013, h. 357.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

memproyeksikan gambar bergerak. Kombinasi gambar dan suara yang membentuk karakter yang sama dengan objek aslinya. Kehadiran media video ini dapat juga digunakan untuk keperluan pembelajaran yang merupakan bagian mengenai keseluruhan dari sistem pembelajaran. Oleh karena itu, media ini disebut juga media video pembelajaran.[35]

Maka kesimpulannya yaitu video merupakan media pembelajaran audiovisual yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan merangsang emosi, pikiran, perhatian, dan kemauan belajar peserta didk guna memicu proses belajar yang sadar, terarah, dan terkendali.

Media video di dalam mata pelajaran Pendidikan agama Islam terutama mata pelajaran Fiqih dapat digunakan untuk menyampaikan materi guna mengembangkan aspek sikap atau nilai-nilai serta keterampilan dalam ibadah seperti wudhu, tayammum, shalat, manasik haji, pengurusan janazah dan lain sebagainya.

Menurut Azhar Arsyad media film dan video memiliki kelebihan dan kekurangan.[36] Di antara kelebihannya adalah:

a. Film dan video dapat melengkapi pengalaman dasar siswa dalam membaca, berdiskusi, dan berlatih.
b. Film dan video dapat secara akurat menggambarkan proses yang dapat ditonton berulang kali jika diperlukan. Misalnya tata cara

[35] Sanaky dalam Batubara, H. H, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), h. 161.

[36] Sukiman, *op. cit., h.* 188.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UNIT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

berwudhu dan tata cara mandi wajib yang benar, serta amalan shalat faldu maupun sunnah, dan lain sebagainya.

c. Film dan video menyampaikan sikap dan aspek emosional lainnya selain untuk mempromosikan dan meningkatkan minat dan motivasi belajar. Misalnya, film religi yang menampilkan akibat dari durhaka kepada orang tua dapat memperingatkan siswa untuk menghindari perilaku buruk tersebut..

d. Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan.

Menurut Sutjipto menambahkan kelemahan media video yaitu antara lain:

a. pengadaan media video memerlukan biaya yang sangat mahal dan waktu yang banyak juga;

b. pada saat pemutaran video gambar dan suara akan berjalan terus;

c. tidak semua siswa mampu mengikuti informasi yang disampaikan melalui media video.[37]

4. Media Proyektor / LCD

Apa itu proyektor? Menurut para ahli, pengertian proyektor adalah suatu alat yang dapat mengintegrasikan sumber cahaya, sistem optik,

[37] Hardianti dan Wahyu Kurniati Asri, "*Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas Xii Ipa Sma Negeri 11 Makassar*", Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra Volume 1 No.2 Agustus 2017, h. 126.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

elektronik, dan tampilan dengan tujuan untuk memproyeksikan gambar atau video ke layer atau dinding agar tampak lebih besar.[38]

Jadi dengan kata lain, definisi proyektor adalah alat untuk menampilkan gambar, video, atau data lain dari komputer atau laptop di layar (yang juga bisa dipasang di permukaan yang datar seperti dinding). Proyektor sangat berguna ketika seseorang memberikan presentasi atau menyajikan suatu penjelasan atau presentasi dalam bentuk teks, gambar, animasi atau bahkan video kepada audiens agar lebih mudah dipahami begitu pula dalam hal pembelajaran lainnya.[39]

Media LCD atau LCD Proyektor sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan media LCD, yaitu seperti:

a. Dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa;
b. Siswa dapat memutuskan apa yang akan dipelajari sesuai dengan kebutuhannya sendiri;
c. Penampilan menarik yang dapat meningkatkan motivasi belajar. Dengan kata lain, akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi lebih luas;
d. Dapat digunakan di kelas dengan persyaratan ukuran yang lebih besar dan luas;
e. Memfokuskan mata siswa pada tampilan layar;

[38] Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, *Op. Cit.*, h. 95.
[39] *Ibid*,. h. 96.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

f. Materi yang diprogram dalam PowerPoint sehingga materi pembelajaran dapat dijelaskan secara terarah dan koheren.

Sedangkan adapula kekurangan dari media proyektor LCD adalah sebagai berikut:

a. Haraganya yang relatif lebih mahal;
b. Batasan teknologi dan teori serta penerimaan teknologi modern;
c. Siswa tertarik pada perumpamaan dan gerakan, tetapi kurang pada mata pelajaran minor;
d. Dengan kata lain, itu tidak dapat digunakan jika terjadi kegagalan daya;
e. Komputer Anda mungkin terinfeksi virus dan data atau file yang diprogram dalam format Power Point dapat hilang.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Yaitu suatu tes teori yang terdiri dari variabel yang diukur secara numerik dan pemeriksaan masalah sosial berdasarkan metode statistik yang dianalisis untuk menentukan apakah generalisasi prediksi teori tersebut itu benar.[40]

Jika dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertama yaitu media audio visual itu sendiri diperkirakan akan berpengaruh dalam meningkatkan variabel kedua yaitu minat belajar.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Muhammadiyah 6 Makassar yang bertempat di Jl. Muhammadiyah, Melayu, Kec. Wajo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Oleh karena itu penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian lapangan di mana yang menjadi obyek dalam penelitian ini yaitu siswa di SMA Muhammadiyah 6 Makassar itu sendiri. Adapun waktu pelaksanaannya yaitu pada tahun pelajaran 2022/2023, tepatnya pada tanggal 13 sampai dengan 3 Agustus 2022.

---

[40] W John Creswell, *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Keempat*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 5.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

C. Variabel Penelitian (Penelitian Kuantitatif)

Pada dasarnya, variabel adalah sesuatu yang ditentukan oleh peneliti yang diselidiki dengan cara tertentu untuk memperoleh informasi tentangnya dan menarik kesimpulan tentangnya.[41]

Dalam penelitian ini penulis mengambil judul Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Maka disini dapat disimpulkan ada variabel yang mempengaruhi dan ada pula variabel yang dipengaruhi.

Untuk memudahkan dalam mengetahui status variabel yang akan dikaji maka identifikasi dari variabel tersebut yaitu:

1. Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan rangsangan unutk mempengaruhi variabel lain yaitu Media Audio Visual (X)
2. Adapun variabel terkait merupakan variabel yang menjadi hasil dari perilaku yang di rangsang yaitu Minat Belajar (Y)

Gambar 3.1 Skema Penelitian

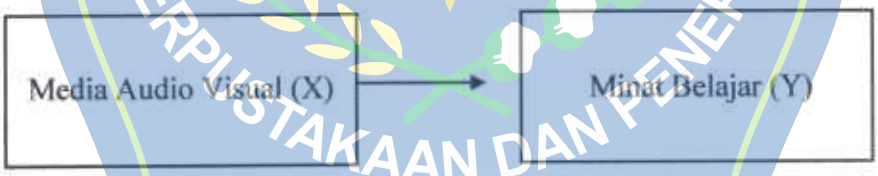

D. Defenisi Operasional Variabel (Penelitian Kuantitatif)

Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan

---

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2015), h. 60.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.[42]

Definisi variabel dalam penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam pengumpulan data. Adapun dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya yaitu sebagai berikut :

1. Media Audio Visual

   Ini adalah media dengan elemen suara dan visual. Jenis media ini termasuk jenis media auditori (pendengaran) dan visual (penglihatan), sehingga memiliki kemampuan yang besar. Kombinasi gambar dan suara membentuk karakter yang sama dengan objek aslinya. Alat yang termasuk dalam kategori Media Audiovisual adalah TV, Video VCD, Sound, dan Film.[43]

2. Minat Belajar

   Menurut Susanto minat belajar adalah dorongan dari seseorang atau elemen yang secara efektif membangkitkan minat atau perhatian dan mendorong pemilihan suatu objek atau kegiatan yang bermanfaat, menyenangkan, dan memuaskan jangka panjang.[44]

   Minat belajar adalah suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut.

---

[42] Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indoneisa, 2011), h. 126.

[43] Ani Cahyadi, *Pengembangan Media dan Sumber Belajar* (Serang: Laksita Indonesia, 2019), h. 113.

[44] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 58

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mengusulkan definisi populasi. Artinya, saya mengusulkannya sebagai domain umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan sifat dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan.[45]

Populasi dapat terkait dengan manusia dan tindakannya ataupun objek lain yang terdapat di alam dan sekitarnya. Apabila populasi tersebut dalam jumlah yang tidak sedikit, maka akan diadakan sampel yang sesuai dengan kaidah keilmuan. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa dan siswi kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Makassar, kelas IPA sebanyak 45 orang dan IPS sebanyak 49.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

IPA	IPS	Total
45 siswa	49 siswa	94 siswa

2. Sampel

Menurut Sugiono, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristrik yang di miliki oleh populasi tersebut.[46]

---

[45] Sugiyono dalam Nurmalasari, "*Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Akademi Kebidanan Aisyiyah Pontianak*" Jurnal Khatulistiwa Informatika, Vol. 2 No. 2, Desember 2014, h. 189.)

[46] Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 118.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 50% dari populasi yang ada, yaitu kelas MIPA yang berjumlah 45 orang siswa namun terbagi lagi karena di dalam kelas tersebut terdapat siswa tahfiz yang tidak ikut serta dalam pembalajaran dikelas namun namanya tetap terdaftar pada absen di kelas. Adapun sampel yang sesungguhnya peneliti tentukan yaitu berjumlah 24 orang siswa.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan survei untuk memperoleh data dari 24 siswa baik jumlah item angket maupun jumlah item angket gabungan antara variabel X dan Y kelas VI. Untuk mengetahui keefektifan instrumen, peneliti menggunakan rumus Metode Pearson Moment untuk mendapatkan hasil yang valid untuk setiap item pada pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Di sini variabel X berisi 8 poin pertanyaan dan variabel Y berisi 7 pertanyaan. Pertama, peneliti menentukan r-tabel sebagai patokan untuk r yang dihitung. Sehingga r-tabel (<) atau (>) dapat dilihat dari r-hitung

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Tinjauan kepustakaan ini dilakukan dengan melakukan pengumpulan dan penelaan literatur dan dilakukan dengan mengumpulkan dan meninjau berbagai referensi terkait dengan masalah yang diselidiki selanjutnya. Literatur ini meliputi buku, jurnal, artikel, disertasi, majalah, dan lain-lain yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data ini melalui penelitian lapangan yang dilakukan melalui cara yaitu melakukan pengamatan ke lokasi penelitian, yaitu SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Teknik yang kemudian digunakan dengan cara ini yaitu:

a. Kuesioner, yaitu adalah merupakan teknik pengumpulan data yang di mana responden disajikan dengan serangkaian pertanyaan atau tanggapan tertulis.[47]
b. Wawancara, digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika survei pendahuluan dilakukan untuk menemukan masalah yang memerlukan penyelidikan, atau ketika jumlah responden sedikit dan informasi yang lebih rinci yang diinginkan.[48]
c. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data yaitu dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung untuk melihat pengaruh yang akan berdampak kepada siswa dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan media visual gambar.
d. Dokumentasi, berupa penelaah terhadap beberapa dokumen pribadi, resmi kelembagaan/instansi, beberapa referensi atau peraturan yaitu dapat berupa literatur laporan, tulisan dan lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Data tersebut berupa hasil angket dan

[47] Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 118.
[48] *Ibid*, h. 194.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR

wawancara, serta data mengenai sejarah, visi, dan misi SMA Muhammadiyah 6 Makassar.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif bersifat unik dalam teknik analisis data yang digunakan dengan tujuan menjawab suatu rumusan masalah atau menguji hipotesis yang dirumuskan dalam suatu proposal.[49]

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan perhitungan matematis atau metode statistik yang telah tersedia [50] yaitu meliputi:

1. Statistik Deskriptif

   Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.[51] Statistik deskriptif meliputi:

   a. Mean, yaitu nilai rata-rata dari data yang diamati
   b. Maksimum, yaitu nilai tertinggi dari data yang diamati.
   c. Nilai minimum dari data yang diamati.
   d. Standar deviasi digunakan untuk menentukan variabilitas deviasi dari mean atau rata-rata.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

---

[49] *Ibid*, h. 333.

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 243

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 147

2. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diukur dengan menggunakan koefisien regresi. Metode ini menghubungkan variabel bebas dengan variabel terikat.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lingkungan Sekolah

Sekolah SMA Muhammadiyah 6 Kota Makassar terletak di jalan Muhamadiyah No. 51 B, Kelurahan Melayu, Kecamatan Wajo, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. SMA Muhammadiyah 6 Kota Makassar di dirikan pada tahun 1980 dengan status diakui dengan SK No. 009/C/KEP/I/1990 Departemen Pendidikan dan Keilmuan Provinsi Sulawesi Selatan dengan kepala sekolah yang saat ini berjabat yaitu oleh Saiful Kaharuddin, S. Pd.I.

Selain itiu sekolah ini juga didirikan kemudian dijadikan sebagai amal usaha Pendidikan Muhammadiyah dengan piagam pendirian nomor 1104/I.4/F/2004. Sekolah ini juga telah menghasilkan alumni-alumni yang sukses dan sejahtera baik di instansi pemerintah maupun swasta.

SMA Muhammadiyah 6 terletak di jantung kota Makassar sehingga berpotensi menghasilkan prestasi gemilang. SMA Muhammadiyah 6 merupakan promosi yang terdiri dari SMK Muhammadiyah 3, MA Muallimin Muhammadiyah, MTS Muallimin Muhammadiyah dan SMA Muhammadiyah 6 itu sendiri. Dalam bidang pendidikan, SMA Muhammadiyah 6 memiliki kualitas yang sesuai dengan sekolah-sekolah di sekitarnya. Kualitas ini dicapai oleh staf pengajar yang profesional dan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

berpengalaman serta didukung oleh fasilitas sekolah yang lengkap. Semua kamar memiliki AC, laboratorium lengkap dan ruang internet gratis.

2. Profil Sekolah

1. **Nama Sekolah** : SMA Muhammadiyah 6 Makassar
2. **NPSN** : 40307363
3. **Alamat** : Jl. Muhammadiyah No. 51 B
4. Kota : Makassar
5. Provinsi : Sulawesi barat
6. Kecamatan : Wajo
7. Kelurahan : Melayu
8. Kode pos : 123456
9. Jenjang : SMA
10. Status : Swasta
11. Nomer Telpon : 0411361163
12. Email : smamsix@yahoo.com
13. Lintang : -5.0950477825105375
14. Bujur : 119.53536987304688
15. Ketinggian : 14

3. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 6 Makassar

VISI :

"*Terwujudnya Peserta Didik yang Visioner, Kreatif, Mandiri yang berkarakter Ulil Albab*"

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MISI :

1. Mewujudkan Peserta didik yang bernapas Qur'ani
2. Membangun nalar kritis peserta didik dalam menyikapi saintek dan perubahan sosial
3. Menanamkan ketakwaan melalui pengalaman ajaran islam secara holistik
4. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kewirausahaan yang terencana dan berkesinambungan
5. Mengembangkan bakat peserta didik sesuai dengan potensi dan keahlian masing - masing
6. Mengembangkan keterampilan computer, olahraga, dan seni
7. Mempererat Ukhuwa Islamiyah

4. Keadaan Sekolah

Tanah sepenuhnya milik yayasan Muhammadiyah luas area seluruhnya 770 m^2.

Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar sepanjang 220 m^2.

Keadaan Tanah Sekolah SMA Muhammadiyah 6 Makassar

Status : Milik Yayasan Muhammadiyah

Luas Tanah : 770 m^2

Luas Bangunan : 430 m^2

Pagar : 220 m^2

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

5. Ruangan dan Fasilitas Sekolah

Tabel 4.1

Ruangan dan Fasilitas Sekolah

No	Fasilitas	Jumlah		Keterangan
		Baik	Rusak	
1	Ruangan kelas	6	1	Berfungsi
2	Ruangan guru	1	-	Berfungsi
3	Ruangan Kepsek	1	-	Berfungsi
4	Perpustakaan	1	-	Berfungsi
5	Laboraturium	1	-	Berfungsi
6	WC	2	-	Berfungsi
7	Musallah	1	-	Berfungsi
8	AC	6	-	Berfungsi

Sumber: Profil dan Data Sekolah SMA Muhammadiyah 6 Makassar

6. Guru dan Struktur Organisasi Sekolah

SMA Muhammadiyah 6 memiliki guru sebanyak 20 orang termasuk kepala sekolah dan 1 orang staf. Adapun struktur organisasi sekolah yaitu yang pertama kepala sekolah SMA Muhammadiyah 6 Makassar itu sendiri yaitu: Saiful Kaharuddin, S. Pd.I, WAKA Kurikulum: Nur Rezki Octavia, S.Pd, Bendahara: Evita Amalia, WAKA Kesiswaan: Hasnawati H, SS,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KA Tata Usaha: Fadia Ramadhani Taqwa. Selanjutnya wali kelas, dewan guru, IPM/OSIS dan yang terakhir peserta didik.

Adapun gambar Struktur Organisasi sekolah yaitu sebagi berikut :

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Sekolah

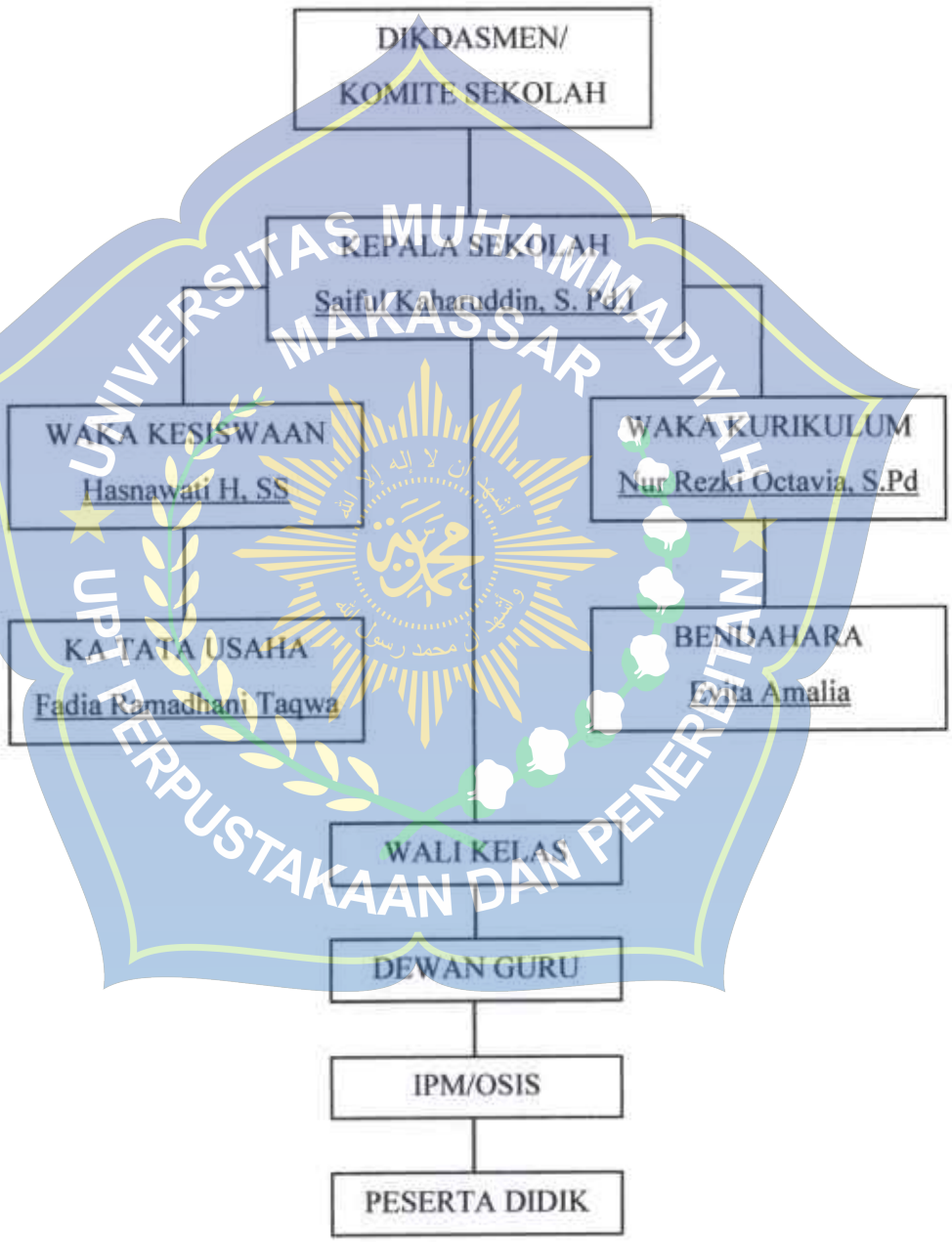

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Peran Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Fiqih

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Proses penelitian diselenggarakan di SMA Muhammadiyah 6 Makassar tepatnya pada kelas XI MIPA yang berjumlah 24 orang siswa dan siswi pada tanggal 13 Juli sampai dengan 3 Agustus 2022. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu kuesioner atau dengan membagikan selebaran angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan apa yang kemudian akan diteliti. Angket yang disebarkan bertujuan untuk menemukan data variabel independen (X), dan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa tersebut sebagai data variabel dependen (Y).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pengaruh media audio visual sebagai variabel independen (X), dan minat belajar siswa sebagai variabel dependen (Y), Adapun data yang dideskripsikan sebagai variabel independen (X) adalah data yang diperoleh dari skor hasil penyebaran angket yang telah penulis buat dan kemudian dibagikan kepada objek sampel yaitu sebanyak 24 siswa.

Perolehan skor yang telah dijawab oleh siswa melalui sebaran angket tersebut akan dideskripsikan ke dalam bentuk tabel deskripsi frekuensi dan statistik tingkat pengaruh media audio visual yang telah digunakan oleh guru mata pelajaran Fiqih, yang kemudian tabel deskripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

tersebut akan dikeluarkan skor yang diperoleh dari siswa yang telah menjawab pertanyaan pada angket yang telah disebarkan sebelumnya dari skor tertinggi, sampai skor terendah, rentang dan skor rata-rata.

1. Deskripsi Responden

Sebelum kita dapat menganalisis data, kita perlu mengevaluasi kuesioner dan mengumpulkan hasilnya. Penilaian didasarkan pada jawaban responden dan menunjukkan jenis item, positif atau negatif. Di bawah ini adalah penjelasan dari alternatif jawaban dan skornya.

Tabel 4.1

Alternatif Jawaban dan Skor Angket

Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Iya	3	1
Kadang-kadang	2	2
Tidak Pernah	1	3

Sebelumnya diperlukan pengategorian tingkat pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mengategorikan tingkat pengaruh tersebut seperti berikut ini:

Tabel 4.2

Batas Interval

Rentang Skor	Interpretasi
32-45	Baik

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

16-31	Cukup Baik
0-15	Tidak Baik

Kemudian hasil perolehan total skor dari pengisian kuesioner yang telah dibagikan tentang pengaruh penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan minat belajar siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar yang peneliti jadikan sebagai sampel.s

Tabel 4.3

Tabel Distribusi Perolehan Skor Responden

NO	Kode Responden	Skor	Frekuensi
1	R1	24	1
2	R2	25	1
3	R3	36	1
4	R4	16	1
5	R5	33	1
6	R6	22	1
7	R7	24	1
8	R8	20	1
9	R9	25	1
10	R10	32	1
11	R11	32	1
12	R12	23	1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

13	R13	15	1
14	R14	21	1
15	R15	29	1
16	R16	23	1
17	R17	22	1
18	R18	30	1
19	R19	21	1
20	R20	22	1
21	R21	40	1
22	R22	19	1
23	R23	33	1
24	R24	15	1

Sumber: Skor dari kuesioner

Variabel X dalam penelitian ini adalah pengaruh media audiovisual dan variabel Y adalah minat belajar siswa. Adapun sebanyak 24 orang siswa yang berpartisipasi antara variabel X dan variabel Y di kelas XI. Dan untuk menguji validitas mean, peneliti menggunakan rumus Metode *Pearson Moment* untuk memperoleh hasil yang valid dari seluruh jumlah item pertanyaan. Di sini, variabel X ini memiliki 8 item pertanyaan dan variabel Y memiliki 7 item pertanyaan. Adapun poin-poin pertanyaan tidak akan berlaku terlebih dahulu, karena terlebih dahulu peneliti menentukan r-

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

tabel sebagai *benchmark* atau patokan untuk r yang dihitung. Sehingga r-tabel (<) atau (>) dapat dilihat dari r-hitung.

2. Analisisi Data

a. Uji Validitas

Uji efektivitas atau validitas digunakan untuk mengukur apakah suatu survei efektif. Suatu survei dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam survei tersebut dapat mengatakan atau mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh survei atau pengujian tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (korelasi total dari istilah-istilah yang berkorelasi) dengan nilai r tabel. Suatu pernyataan dinyatakan valid jika r hitung lebih besar dari r-tabel dengan (tingkat signifikansi 5%). Adapun hasil keefektifan kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4

Uji Validitas

Item	Corrected Item - Total Correlations (r_{hitung})	r_{Tabel}	Keterangan
X1	.469	0.432	Valid
X2	.588	0.432	Valid
X3	.690	0.432	Valid

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

X4	.721	0.432	Valid
X5	.588	0.432	Valid
X6	.806	0.432	Valid
X7	.868	0.432	Valid
X8	.780	0.432	Valid
Y1	.833	0.432	Valid
Y2	.770	0.432	Valid
Y3	.770	0.432	Valid
Y4	.816	0.432	Valid
Y5	.955	0.432	Valid
Y6	.711	0.432	Valid
Y7	.741	0.432	Valid

Hasil olah koesioner juli 2022

Berdasarkan data pada Tabel 4.4, dengan jelas menunjukkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Yang artinya pengujian kualitas data yang diperoleh dari uji validitas dimana variabel penggunaan media visual dan minat belajar siswa tentu dianggap valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara memeriksa hasil komputasi nilai. Suatu variabel akan dikatakan reliabel jika nilainya lebih besar dari 0,6, yaitu jika penelitian dapat diulang dengan menggunakan waktu dan variabel yang berbeda dengan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

hasil yang sama. Tetapi sebaliknya jika lebih kecil dari 0,6 maka akan dianggap tidak dapat diandalkan. Dengan kata lain, meninjau kembali variabel-variabel ini menggunakan waktu dan variabel yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Untuk informasi lebih lanjut, Kemudian dapat dilihat hasil uji reliabilitas pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5

Uji Reabilitas

Variabel	Coronbach Alpha	Standar Reabilitas	Keterangan
Penggunaan Audiovisual (X)	.873	.960	Reliabel

Sumber Output Spss 12:40

Berdasarkan tabel 4.5, hasil yang didapatkan setelah uji reliabilitas menunjukkan bahwa untuk variabel penggunaan media Audio Visual (X) menunjukkan nilai yang reliabel karena nilai yang reliabel yaitu nilai yang diatas 0.80.

2. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

diukur dengan menggunakan koefisien regresi. Metode ini menghubungkan variabel bebas dengan variabel terikat. Tabel berikut menunjukkan hasil analisis regresi linier sederhana.

Tabel 4.6

Hasil Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.656	1.472		5.201	.000
	Penggunaan Audiovisual (X)	.442	.115	.634	3.848	.002

Sumber: output SPSS 21.00

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, maka dapat diketahui persamaan analisis regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 7.656 + 0.442\,(X)$$

Berdasarkan persamaan tersebut diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Nilai konstanta (a) sebesar 7,656 dapat diartikan jika variabel penggunaan audiovisual diasumsikan konstan atau tidak berubah, maka pembiasaan penggunaan media audiovisual sebesar 7.656.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

b. Nilai koefisien (b) pada variabel penggunaan media Audiovisual bernilai positif yaitu sebesar 0.442 , artinya setiap perubahan pada variable penggunaan Audiovisual sebesar 42% akan meningkatkan Minat belajar siswa sebesar 0.442.

b. Uji Parsial (t)

Uji parsial t adalah uji yang menunjukkan pengaruh parsial variabel independen model terhadap variabel dependen. Hal ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen menjelaskan variabel dependen. Maka dampaknya tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7

Hasil Uji Hipotesis Parsial (t)

ANOVA[a]						
Model		Sum Of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig
	Regression	84.479	1	84.479	14.807	0.01
	Residual	125.521	22	5.705		
	Total	210.000	23			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan audio Visual

b. Dependent Variable: Minat Belajat Siswa

Sumber: output SPSS 13.00

Berdasarkan tabel 4.7, bahwa nilai F hitung = 14.807 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Maka variabel penggunaan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

media Audio Visual (X) berpengaruh terhadap variabel minat belajar Siswa (Y). sehingga dapat diketahui bahwa Ha diterima dan Ho ditolak karena nilai *Sig* lebih kecil dari 0,05.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menunjukkan berapa besar persentase variabel penggunaan media Audio Visual menerangkan variansi variabel minat belajar Siswa. Hasil uji kofesiensi determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634[a]	.402	.375	2.389

a. Predictors: (Constant), Penggunaan audio visual

b. Dependent Variable: Minat belajar Siswa

Sumber: output SPSS 13.00

Hasil uji ringkasan koefisien determinasi untuk model pada Tabel 4.8 jelas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R2) adalah 0,402 atau 40,2%. Jadi dapat dikatakan bahwa 40,2% minat belajar Siswa SMA 6 Muhammadiyah Makssar dipengaruhi oleh

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Penggunaan audiovisual. Sedangkan sisanya yaitu 59,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dipertimbangkan atau tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mendapatkan persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = 7.656 + 0.442$ nilai konstan dari (a) sebesar 7.656 Jika variabel penggunaan audiovisual dianggap konstan atau tidak berubah maka dapat diartikan bahwa minat belajar siswa sebesar 7.656. Nilai koefisien variabel penggunaan audiovisual (b) bernilai positif dan sebesar 0,442. Artinya untuk setiap 1% perubahan variabel penggunaan audiovisual, minat belajar siswa akan meningkat sebesar 0,442.

Besarnya pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap minat belajar Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar dapat dilihat dari koefisien determinasinya. koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.402 atau 42,2%. Jadi dapat dikatakan bahwa 42,2% Minat belajar Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar dipengaruhi oleh penggunaan media audiovisual. Sedangkan sisanya 59,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan tabel 4.7, bahwa nilai F hitung = 14.807 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Maka variabel penggunaan media audiovisual (X) berpengaruh terhadap variabel Minat belajar Siswa (Y).

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media audiovisual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Dimana sebanyak 42,2% minat belajar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar. dipengaruhi oleh pengaruh penggunaan media audiovisual. Sedangkan 76,1% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan melihat hasil penelitian dapat diketahui sejauh mana pengaruh penggunaan media audiovisual terhadap minat belajar siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar.

1. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam mata pelajaran Fiqih dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Makassar

   Yaitu adalah dapat dilihat dari koefisien determinasinya. Koefisien determinasi (R2) adalah 0,402 atau 42,2%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 42,2% minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah 6 Makassar dipengaruhi oleh penggunaan media audiovisual.

2. Bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Makassar

   Berdasarkan tabel 4.7, bahwa nilai F hitung = 14.807 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Maka variabel penggunaan media audiovisual (X) berpengaruh terhadap variabel Minat belajar Siswa (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media audiovisual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar Siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Dimana sebanyak 42,2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

minat belajar siswa SMA Muhammadiyah 6 Makassar. dipengaruhi oleh pengaruh penggunaan media audiovisual. Sedangkan 76,1% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Memang minat belajar siswa tidak hanya di pengaruhi oleh penggunaan media audiovisual, contohnya bisa dilakukan dengan cara pemberian pembinaan khusus kepada siswa siswi yang kurang minat belajarnya di Sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan di lapangan, penulis dapat memberikan saran atau kontribusi yang dapat bermanfaat bagi lembaga sekolah yang diteliti oleh SMA Muhammadiyah 6 Makassar. Oleh karena itu, dapat dijadikan sebagai masukan atau masukan ketika menggunakan media visual untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dalam hal ini, penulis merekomendasikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi pendidik atau guru, terutama bagi guru mata pelajaran Fiqih harus kreatif dalam mengajar untuk memberikan pembelajaran yang menarik bagi siswa.
2. Siswa diharapkan memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan dan lebih banyak membaca dan bertanya jika tidak mengerti atau tidak memahami penjelasan dari materi yang diberikan oleh guru.
3. Pembaca yang budiman, tidak ada yang sempurna di planet ini. Demikian juga penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan harus dapat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

menawarkan alternatif sebagai solusi untuk membimbing mahasiswa dan memberikan pengetahuan.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: Departemen Agama, 2009.

Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran.* Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).

Benny A. Pribadi. 2019. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran,* (Jakarta : Prenadamedia Group), h. 33

Cahyadi, Ani. 2019. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar,* (Serang: Laksita Indonesia).

Creswell, John W. 2016 *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Doni, Erlando. 2016. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Jurnal Formatif*, Vol. 6 No. 1., h. 35-43.

Uno B, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya.* (Jakarta : PT Bumi Aksara).

Humairah, Eliyah Andi. 2016. *"Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di SDN Minasa Upa Kota Makassar", Tesis:* Universitas Negeri Makassar (UNM).

H. Batubara. 2020. *Media Pembelajaran Efektif.* Semarang: Fatawa Publishing.

Ibrahim, R. 2003. *Perencanaan Pengajaran.* Jakarta : Rineka Cipta.

Ibrahim, Nini. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Mitra Abadi.

Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran.* Jawa Timur: Bintang Sutabaya anggota IKAPI.

Kurniati Wahyu dan Hardianti. 2017, "Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII Ipa Sma Negeri 11 Makassar", *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra.* Vol 1 No.2 (Agustus).

Marleni, Lusi. 2016 . "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang", *Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika,* Vol 1, No. 1 (Mei).

Megawati. 2017 "Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris", *Getsempena English Education Journal (GEEJ),* Vol.4

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

No.2 (November) https://ejournal.bbg.ac.id/geej/article/view/738. (diakses 2 Januari 2022).

Mukhsin, Raudhah. 2017. "Daya Tahan Hidup, Orientasi Kewirausahaan" *Jurnal: Analisis*, Vol. 6 No. 2: 188 – 193.

Nurmalasari. 2014. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Citra Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Akademi Kebidanan Aisyiyah Pontianak" *Jurnal: Khatulistiwa Informatika,* Vol. 2 No. 2.

Nurdyansyah. 2019. *Media Pembelajaran Inovatif.* Sidoarjo: UMSIDA Press.

Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indoneisa.

Parnawi, Afi. 2019. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Ramli, Muhammad. 2012. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.

Reski, Niko. 2021. "Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh". *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.1 No.11 (April).

Susanto, Ahmad. 2016. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Suparlan, 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Televisi Dalam Pembelajaran Untuk Memperbaiki Perilaku Siswa Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol 3, No 2, h. 270-271. (diunduh dari laman: https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa. Pada tanggal 20 Juni 2022)

Sardini. 2013. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Ips Man Pontianak". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol 2, No 7, h. 2. (diunduh dari laman : https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/2777/pdf. Pada tanggal 4 Januari 2022).

Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI.

Siburian, Ferry Martua. 2016."Efektivitas Penggunaan Media Grafis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA", *Jurnal formatif*, no. 5 (November) https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/download/946/880. (diakses 2 Januari 2022).

Sugiyono. 2015 *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, cv.

Susanto, Ahmad. 2013 *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Wahid, Abdul. 2018. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar". Volume V Nomor 2 (Maret).

Warista, Bambang. 2013. "Pemanfaatan Program Siaran Televisi Pendidikan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran" *Jurnal Teknodik* Vol. 17. No 3, (September).

Yudhi, Munadi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada Press.

Zaenudin. 2015 "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh Melalui Penerapan Strategi Bingo". *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 2 (Agustus).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Frekuensi

Lampiran 2: Histogram

Lampiran 3: Hasil perhitungan uji validitas instrument

Lampiran 4: Hasil perhitungan uji reliabilitas instrument

Lampiran 5: Hasil perhitungan uji determiniasi

Lampiran 6: Hasil perhhitungan uji parsial

Lampiran 7: Grafik

Lampiran 8: Hasil perhitungan skor jawaban angket siswa

Lampiran 9: Lembaran angket/kuesioner

Lampiran 10: Surat penelitian

Lampiran 11: Foto dokumentasi

Lampiran 12: Surat keterangan bebas plagiasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 1

Tabel Frekuensi

Statistics

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
N	Valid	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
	Missing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

X.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Y	23	92.0	95.8	95.8
	KK	1	4.0	4.2	100.0
	Total	24	96.0	100.0	
Missing	System	1	4.0		
Total		25	100.0		

X.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Y	21	84.0	87.5	87.5
	KK	1	4.0	4.2	91.7
	TP	2	8.0	8.3	100.0
	Total	24	96.0	100.0	
Missing	System	1	4.0		
Total		25	100.0		

X.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Y	20	80.0	83.3	83.3
	KK	1	4.0	4.2	87.5
	TP	3	12.0	12.5	100.0
	Total	24	96.0	100.0	
Missing	System	1	4.0		
Total		25	100.0		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

X.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Y	14	56.0	58.3	58.3
	KK	7	28.0	29.2	87.5
	TP	3	12.0	12.5	100.0
	Total	24	96.0	100.0	
Missing	System	1	4.0		
Total		25	100.0		

X.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Y	14	56.0	58.3	58.3
	KK	9	36.0	37.5	95.8
	TP	1	4.0	4.2	100.0
	Total	24	96.0	100.0	
Missing	System	1	4.0		
Total		25	100.0		

X.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Y	5	20.0	20.8	20.8
	KK	7	28.0	29.2	50.0
	TP	12	48.0	50.0	100.0
	Total	24	96.0	100.0	
Missing	System	1	4.0		
Total		25	100.0		

X.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Y	7	28.0	29.2	29.2
	KK	6	24.0	25.0	54.2
	TP	11	44.0	45.8	100.0
	Total	24	96.0	100.0	
Missing	System	1	4.0		
Total		25	100.0		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

X.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Y	7	28.0	29.2	29.2
	KK	10	40.0	41.7	70.8
	TP	7	28.0	29.2	100.0
	Total	24	96.0	100.0	
Missing	System	1	4.0		
Total		25	100.0		

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Y	18	72.0	75.0	75.0
	KK	1	4.0	4.2	79.2
	TP	5	20.0	20.8	100.0
	Total	24	96.0	100.0	
Missing	System	1	4.0		
Total		25	100.0		

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Y	13	52.0	54.2	54.a
	KK	7	28.0	29.2	83.3
	TP	4	16.0	16.7	100.0
	Total	24	96.0	100.0	
Missing	System	1	4.0		
Total		25	100.0		

Y.0

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Y	13	52.0	54.2	54.a
	KK	7	28.0	29.2	83.3
	TP	4	16.0	16.7	100.0
	Total	24	96.0	100.0	
Missing	System	1	4.0		
Total		25	100.0		

Y.4

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Y	13	52.0	54.2	54.2
	KK	6	24.0	25.0	79.2
	TP	5	20.0	20.8	100.0
	Total	24	96.0	100.0	
Missing	System	1	4.0		
Total		25	100.0		

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Y	11	44.0	45.8	45.8
	KK	3	12.0	12.5	58.3
	TP	10	40.0	41.7	100.0
	Total	24	96.0	100.0	
Missing	System	1	4.0		
Total		25	100.0		

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Y	12	48.0	50.0	50.0
	KK	9	36.0	37.5	87.5
	TP	3	12.0	12.5	100.0
	Total	24	96.0	100.0	
Missing	System	1	4.0		
Total		25	100.0		

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Y	5	20.0	20.8	20.8
	KK	11	44.0	45.8	66.7
	TP	8	32.0	33.3	100.0
	Total	24	96.0	100.0	
Missing	System	1	4.0		
Total		25	100.0		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 2

Histogram

X.1

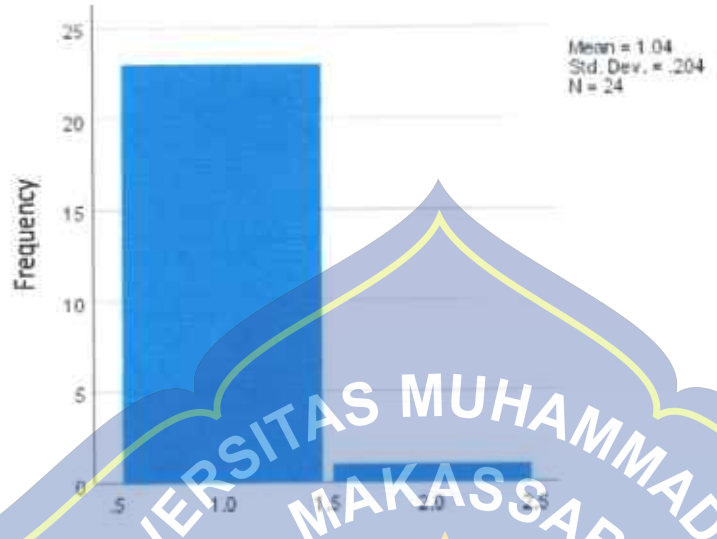

X.2

Mean = 1.21 Std. Dev. = .588 N = 24

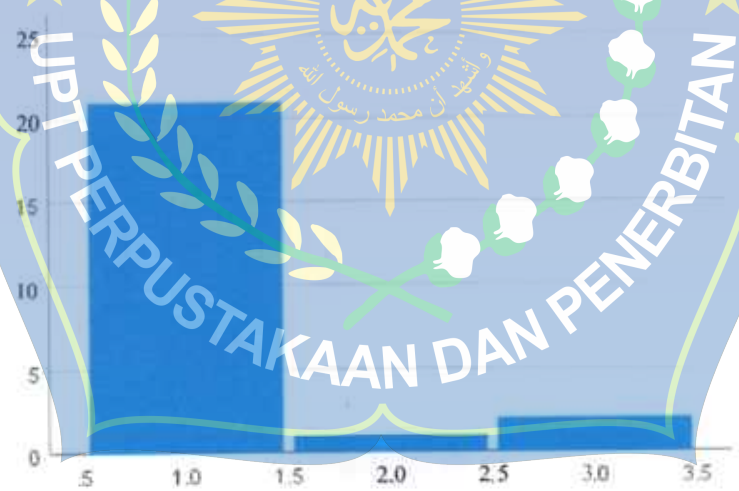

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

X.3

X.4

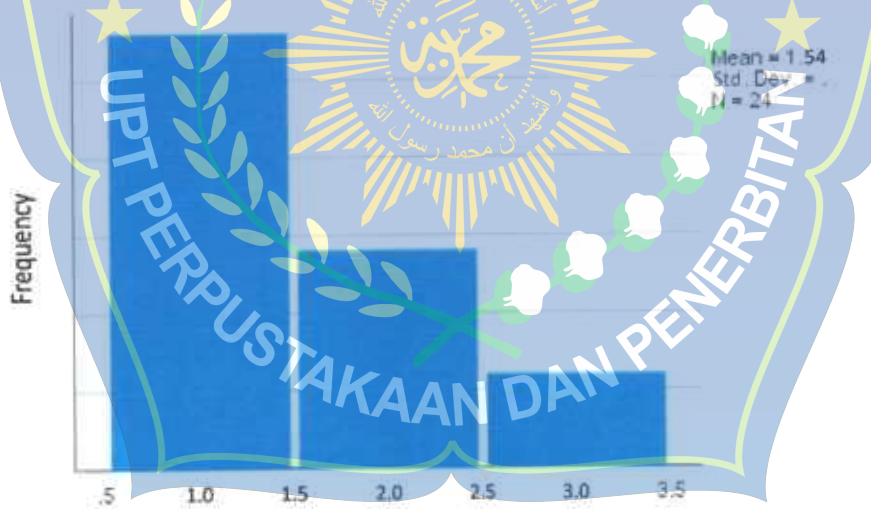

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

X.5

X.6

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

X.7

X.8

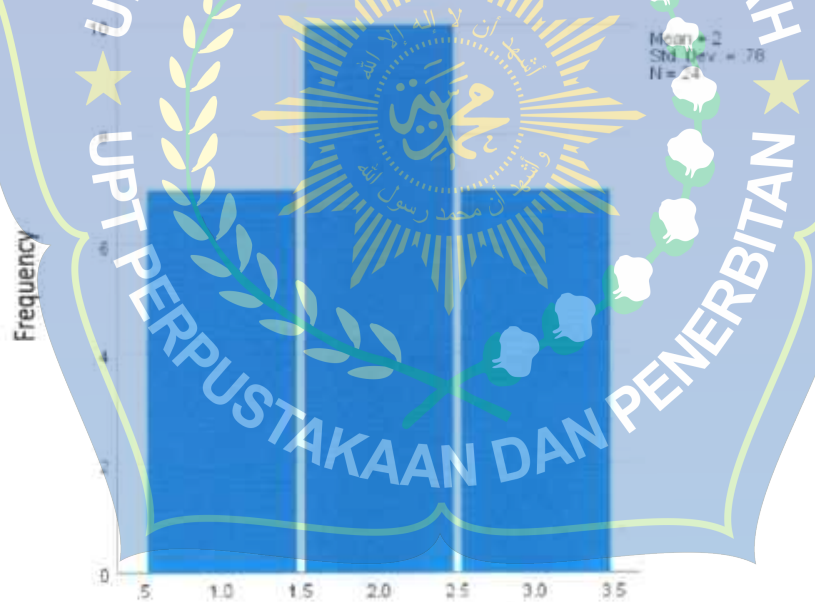

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Y.1

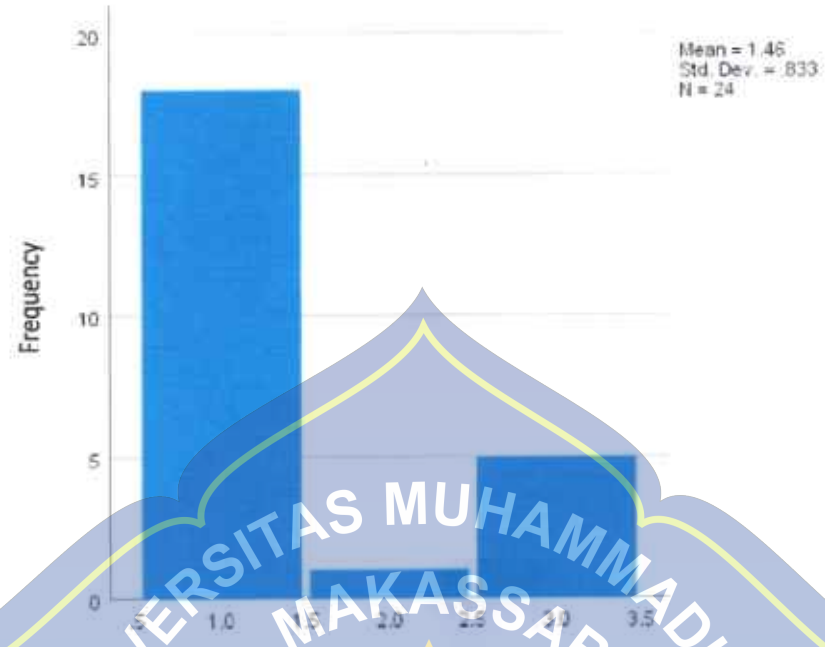

Y.2

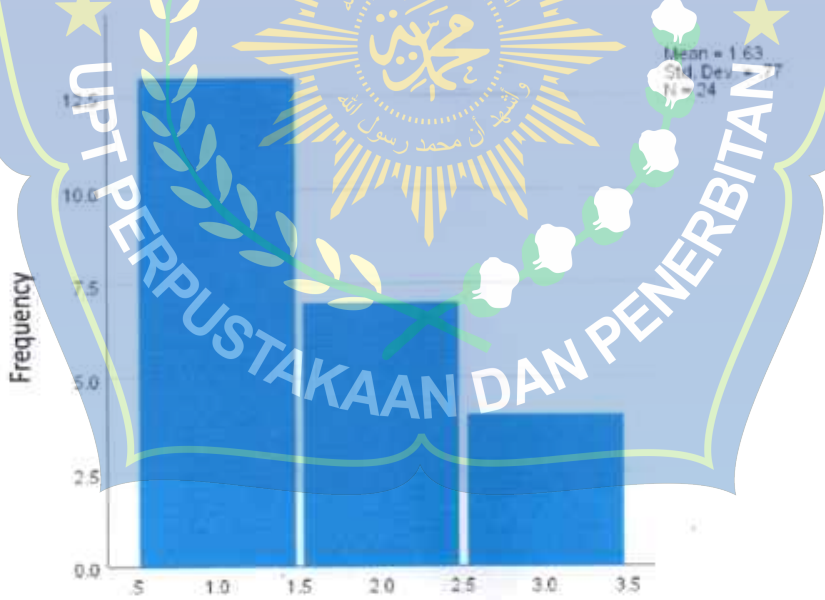

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Y.5

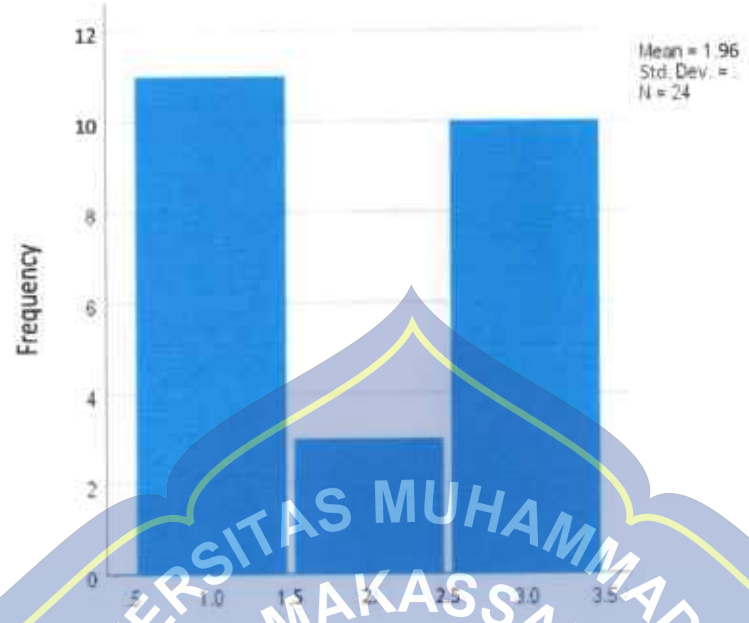

Y.6

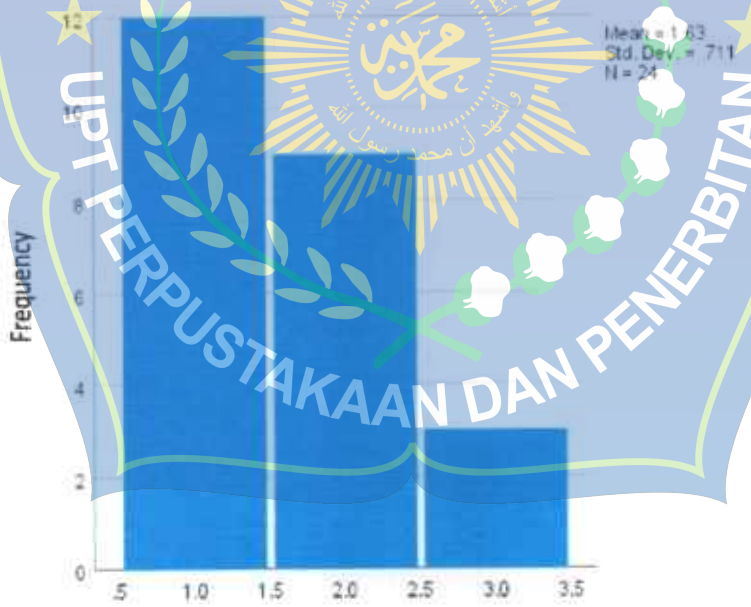

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

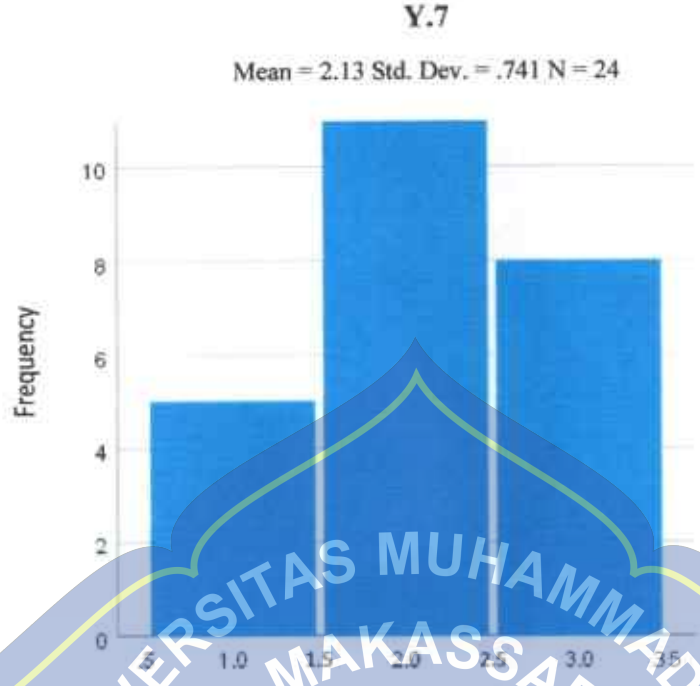

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 3

Uji Validasi

Correlations

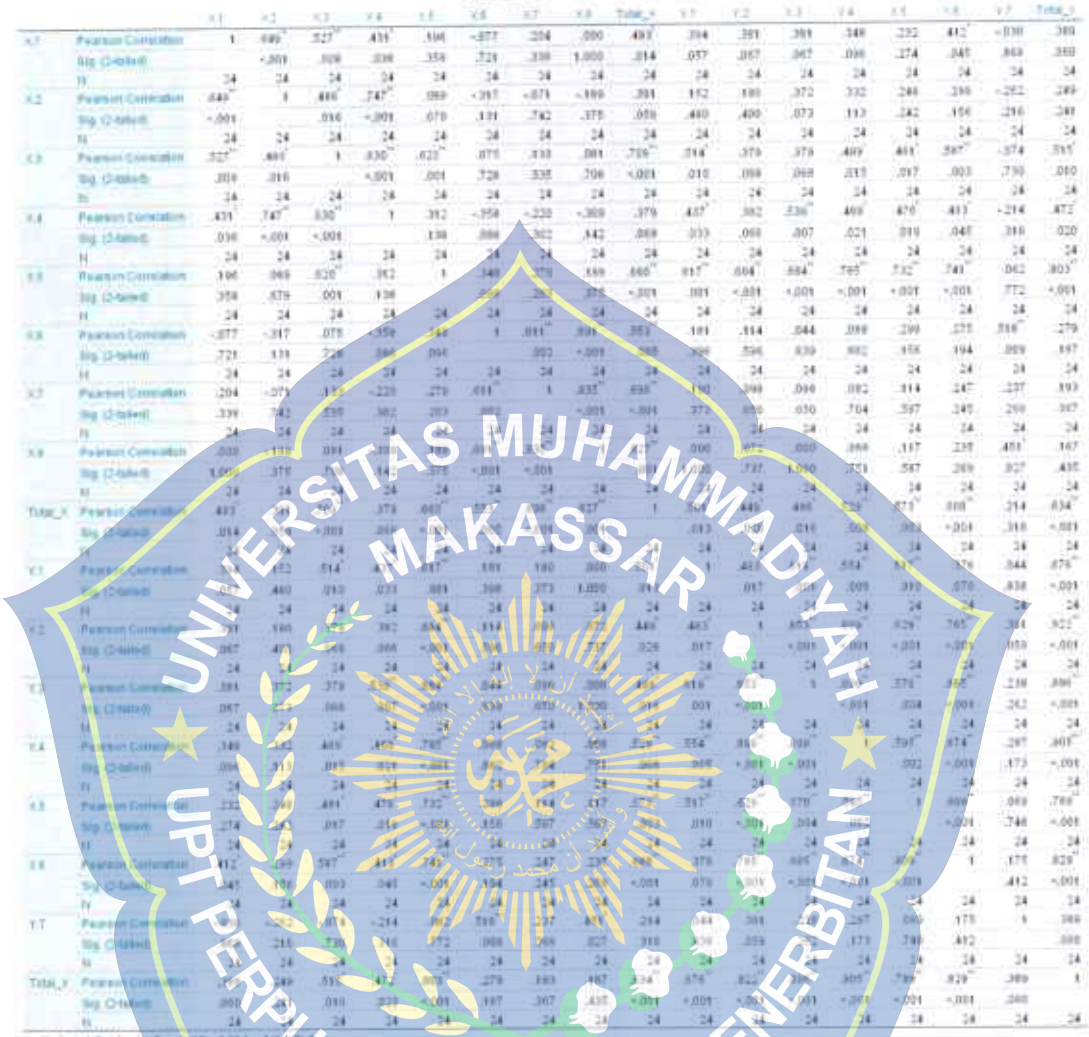

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 4

Uji Realibilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	96.0
	Excluded[a]	1	4.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	16

Overall Agreement[a]

	Kappa	Asymptotic Standard Error	z	Sig	Asymptotic 95% Confidence Interval Lower Bound	Upper Bound
Overall Agreement	.132	.011	12.462	.000	.111	.153

a. Sample data contains 24 effective subjects and 16 raters.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 5

Tabel Uji Determiniasi

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total_Y[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Total_X

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634[a]	.402	.375	2.389

a. Predictors: (Constant), Total_Y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.479	1	84.479	14.807	<.001[b]
	Residual	125.521	22	5.705		
	Total	210.000	23			

a. Dependent Variable: Total_X

b. Predictors: (Constant), Total_Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.656	1.472		5.201	<.001
	Total_Y	.442	.115	.634	3.848	<.001

a. Dependent Variable: Total_X

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 6

Uji Parsial

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total_Y[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Total_X

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.634[a]	.402	.375	2.389

a. Predictors: (Constant), Total_Y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.479	1	84.479	14.807	<,001[b]
	Residual	125.521	22	5.705		
	Total	210.000	23			

a. Dependent Variable: Total_X

b. Predictors: (Constant), Total_Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.656	1.472		5.201	<,001
	Total_Y	.442	.115	.634	3.848	<,001

a. Dependent Variable: Total_X

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 7

Grafik

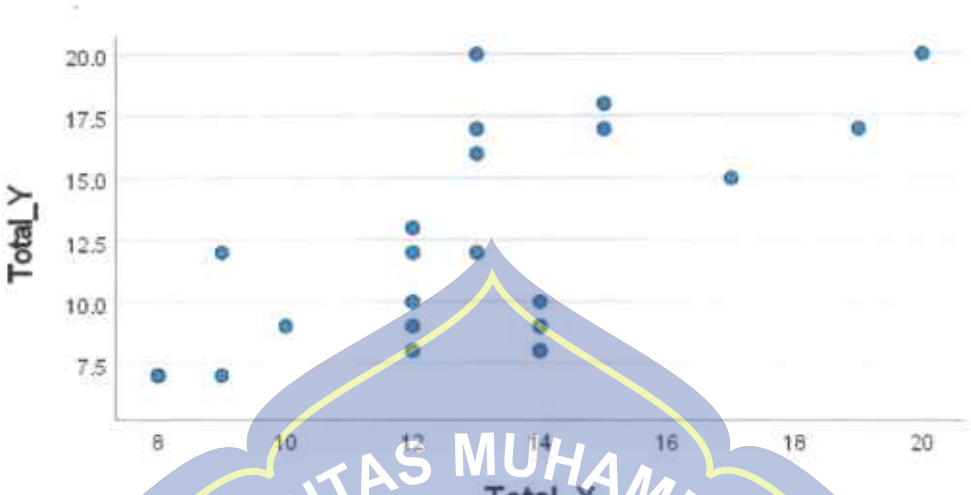

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 8

Deskripsi Kategori Jawaban

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
X.1	24	1	2	25	1.04	.042	.204
X.2	24	1	3	29	1.21	.120	.588
X.3	24	1	3	31	1.29	.141	.690
X.4	24	1	3	37	1.54	.147	.721
X.5	24	1	3	35	1.46	.120	.588
X.6	24	1	3	55	2.29	.165	.806
X.7	24	1	3	52	2.17	.177	.868
X.8	24	1	3	48	2.00	.159	.780
Y.1	24	1	3	35	1.46	.170	.833
Y.2	24	1	3	39	1.63	.157	.770
Y.3	24	1	3	39	1.62	.157	.770
Y.4	24	1	3	40	1.67	.167	.816
Y.5	24	1	3	47	1.96	.195	.955
Y.6	24	1	3	39	1.63	.145	.711
Y.7	24	1	3	51	2.13	.151	.741
Valid N (listwise)	24						

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 9

Angket Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Makassar.

I. Pengantar

Angket ini disampaikan kepada siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Makassar

II. Petunjuk Pengisian

1. Tulis nama dan kelas anda dengan jelas
2. Berilah tanda silang pada huruf (a,b,c, dan d) sesuai dengan keadaan yang ada pada diri saudara.
3. Selanjutnya atas bantuan dan partisipasi anda dalam pengisian angket ini disampaikan terima kasih.

Nama : .....

Kelas : .....

A. INSTRUMEN ANGKET : PENGGUNAAN MEDIA VISUAL GURU

1. Apakah guru fiqih menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran?
   a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah
2. Apakah guru fiqih menggunakan media audiovisual sesuai dengan materi?
   a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah
3. Apakah guru fiqih menggunakan media audiovisual dengan baik?
   a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah
4. Apakah anda paham dengan penjelasan guru dengan menggunakan media audiovisual?
   a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah
5. Apakah penggunaan media audiovisual oleh guru fiqih membuat anda senang dalam belajar?

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah

6. Apakah penggunaan media audiovisual oleh guru fiqih membuat anda lebih semangat dalam belajar?
   a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah
7. Apakah penggunaan media audiovisual oleh guru fiqih membuat lebih mudah dalam memahami materi pelajaran?
   a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah
8. Apakah penggunaan media video oleh guru fiqih dapat meningkatkan minat dalam belajar?
   a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah
9. Apakah pembelajaran fiqih dengan menggunakan media audio visual membuat anda mengabaikan hal lain sehingga perhatian anda ketika pembelajaran sedang berlangsung hanya fokus kepada materi yang disampaikan guru?
   a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah
10. Apakah dengan menggunakan media vidio membuat pelajaran Fiqih menjadi menarik?
    a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah
11. Apakah penggunaan media audiovisual oleh guru fiqih membuat lebih rajin dalam belajar?
    a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah
12. Apakah dengan menggunakan video dapat mengatasi kebosanan dalam belajar?
    a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah
13. Apakah pelajaran yang didengar dan dilihat melalui video selalu menyenangkan?
    a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah
14. Apakah dengan mengggunakan media audiovisual dapat memperjelas keterangan atau penjelasan guru?
    a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

15. Apakah penggunaan media audio visual dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajran?

a. Iya b. Kadang-kadang c. Tidak Pernah

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 10

Surat Penelitian

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
[illegible]

[illegible]

Nomor	2353/05/C.4-VIII/VII/40/2022	<u>08 Dzulhijjah 1443 H</u>
Lamp	1 (satu) Rangkap Proposal	07 July 2022 M
Hal	Permohonan Izin Penelitian	

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Kepala Sekolah
SMA Muhammadiyah 6 Makassar
di –
Makassar

[illegible]

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 764/FAI/05/A.2-II/VII/43/2022 tanggal 7 Juli 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	: **MUKHLISA**
No. Stambuk	: **10519 11068 18**
Fakultas	: **Fakultas Agama Islam**
Jurusan	: **Pendidikan Agama Islam**
Pekerjaan	: **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di SMA Muhammadiyah 6 Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 13 Juli 2022 s/d 13 September 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

[illegible]

Ketua LP3M,

[illegible]
NBM 101 7716

07-22

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 11

Foto Dokumentasi Pembagian Angket

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

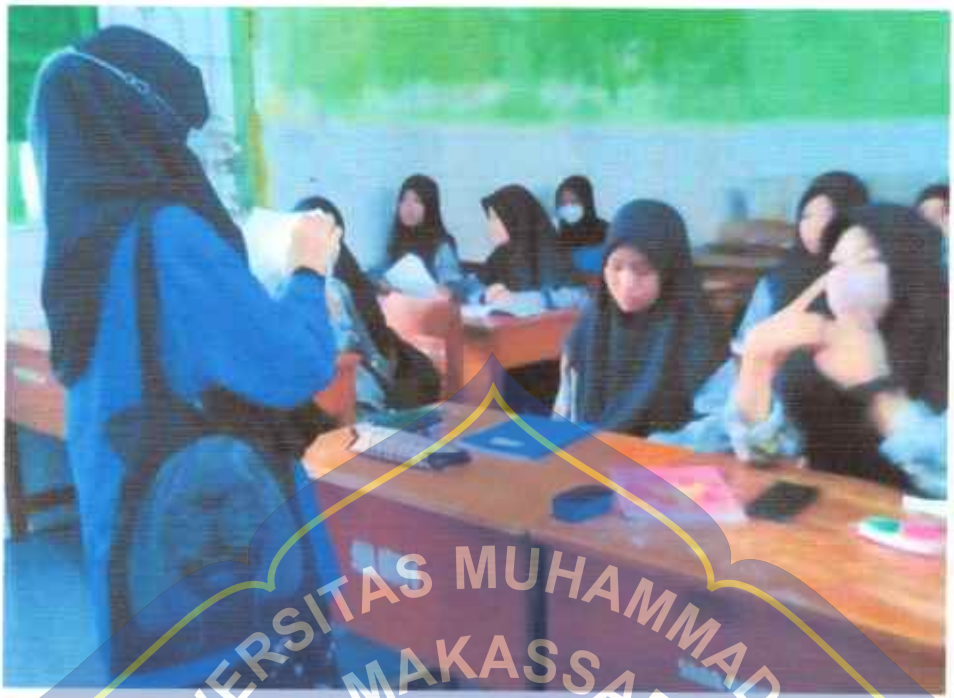

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 12

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Telp (0411) 866972,881 593 Fax (0411) 865 588

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Mukhlisa
NIM : 105191106518
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	4 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 11 Agustus 2022
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurdin, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

.B I Mukhlisa 1051911106818

9%	10%	4%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

1	text-id.123dok.com Internet Source	3%
2	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	3%
3	jurnal.unt...id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography
Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II Mukhlisa 1051911106818

4%	4%	6%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

1	pdfcoffee.com Internet Source	3%
2	www.betabisnis.com Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography On

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III Mukhlisa 1051911106818

10%	9%	7%	15%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

1	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	3%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to stipram Student Paper	2%
4	etheses.uinponorogo.ac.id Internet Source	2%
5	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	2%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography

Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV Mukhlisa 1051911106818

7%	6%	4%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	3%
2	repo.stkippgri-bkl.ac.id Internet Source	2%
3	Lidia Andiani, "Analisis Pemanfaatan Teknologi, Sosialisasi Pajak, Pengetahuan Pajak, Ketepatan Penyampaian SPT Terhadap Kenaikan Penerimaan Pajak", I-TAX (Journal of Islamic Accountancy and Tax), 2021 Publication	2%
4	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes
Exclude bibliography
Exclude matches

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V Mukhlisa 1051911106818

3%	3%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

1	123dok.com Internet Source	3%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

Mukhlisa, Rumpa, 07 Desember 2000, putri pertama dari pasangan Hasan dan Sukriah, riwayat pendidikan taman kanak-kanak di TK Al-Ikhlas Desa Rumpa tahun 2004 s/d 2006, pendidikan tingkat sekolah dasar di SDN 018 Rumpa pada tahun 2006 s/d 2012, sekolah menengah pertama di MTS As'adiyah Banua Baru pada tahun 2012 s/d 2015, sekolah menengah atas di MAN 1 Polman pada tahun 2015 s/d 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam mulai tahun 2018 s/d 2022.

Peneliti aktif mengikuti kegiatan akademik maupun non akademik. Di jenjang SD seperti mengikuti lomba lari putri tingkat kecamatan, lomba kesenian seperti menari, qasidah dan mengikuti lomba gerak jalan indah tingkat kabupaten serta aktif mengikuti pramuka. Di jenjang SMP mengikuti lomba qasidah dan gerak jalan indah tingkat kabupaten dan mengikuti Latihan Kepemimpinan Dasar. Pada jenjang SMA bergabung pada kegiatan ektrakurikuler organisasi Ambalan Amma'na Wewan Andi Depu serta mengikuti pementasan Teater. Pada jenjang perguruan tinggi, peneliti menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Pendidikan Agama Islam tahun 2019 sebagai departemen Bidang Organisasi, serta menjadi pengurus Komunitas Mahasiswa Kreatif (KOMET) Fakultas Agama Islam serta mengambil andil dalam pementasan Teater sebagai tokoh utama pada Milad KOMET ke 18. Hobi membaca komik dan menonton anim, dan mengedit foto/video.

Peneliti menyelesaikan karya ilmiah skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media *Audio Visual* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI di SMA Muhammadiyah 6 Makassar" pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN